

**PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN
6 MEUREUDU PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ULFIA RAHMAH

NIM. 190209017

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibdaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

**PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN
6 MEUREUDU PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

**ULFIA RAHMAH
NIM. 190209017**

**Mahasiswa Fakultas dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

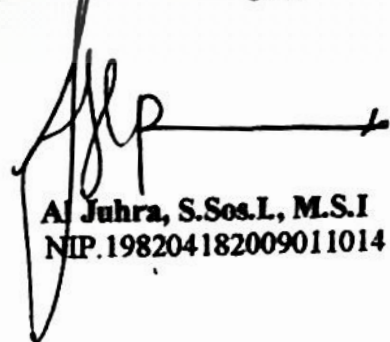
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP.196505162000031001**

Pembimbing II,



**A. Juhra, S.Sos.L, M.S.I
NIP.198204182009011014**

**PENERAPAN METODE *GUIDED NOTE TAKING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV SDN 6 MEUREUDU PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 8 Maret 2023
15 Syaban 1444 H

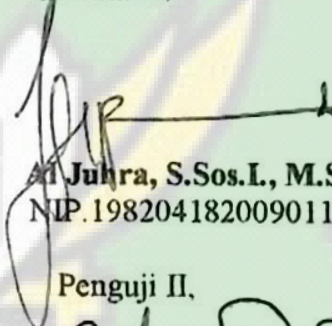
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



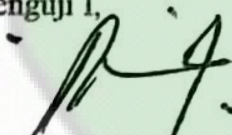
Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP.196505162000031001

Sekretaris,



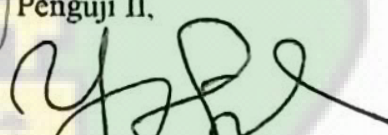
Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP.198204182009011014

Penguji I,



Dra. Tasnim Idris, M. Ag.
NIP. 195912181991032002

Penguji II,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197606172003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saifuddin Zuhri, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 19301021997031003

1/6

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfia Rahmah
NIM : 190209017
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

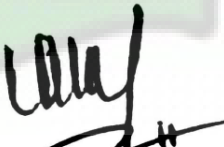
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Februari 2023
Yang Menyatakan,




Ulfia Rahmah
NIM. 190209017

ABSTRAK

Nama : Ulfia Rahmah
NIM : 190209017
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya
Pembimbing I : Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
Pembimbing II : Al Juhra, S. Sos.I., M.S.I.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 6 Meureudu Pidie Jaya, sebagian hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik belum mencapai KKM (70) dan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya metode pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar sehingga membuat siswa sulit menguasai materi pelajaran yang disampaikan, dan siswa mudah bosan dengan suasana pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menurun rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran tematik. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, soal tes. Hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 72,11% kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,34% dengan kategori baik sekali, hasil analisis observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 63,46% kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,38 kategori baik sekali. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 65% kategori cukup pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90% kategori baik sekali. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kita nikmat iman, islam, dan senantiasa memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesehatan, kesabaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya. Sholawat berserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan ridha Allah penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini guna memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Penerapan METODE GUIDED NOTE TAKING Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Khairiah dan Ayahanda Abu Bakar, yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk materi, perhatian, kasih sayang, semangat serta doa yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terima kasih kepada kakak, dan adik tercinta, Rizkina, Mauliza

Rahmi, dan M. Hidayat yang selalu memberikan dukungan serta perhatian kepada penulis.

2. Rektor UIN Ar-Raniry yang telah menyediakan sarana dan prasarana
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan para staf prodi beserta dosen PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu.
5. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I dan Bapak Al Juhra, S. Sos.I., M.S.I. sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu, membimbing, memberi saran, mengarahkan, dan memotivasi penulis hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen-dosen fakultas tarbiyah dan keguruan yang telah banyak membantu dan membimbing dari awal perkuliahan sampai pada tahap ini.
7. Para pustakawan/i yang telah banyak memberikan izin kepada penulis untuk mencari referensi sehingga skripsi ini telah selesai.
8. Kepala Sekolah SDN 6 Meureudu Pidie Jaya, Ramadhani S. Pd. Dan dewan guru yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN 6 Meureudu Pidie Jaya.

9. Kepada Ibu Zakiah Izzati S.Pd. selaku wali kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya dan siswa yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2019 yang senasib seperjuangan dengan penulis, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sadar akan segala kelebihan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbala'lamin.*

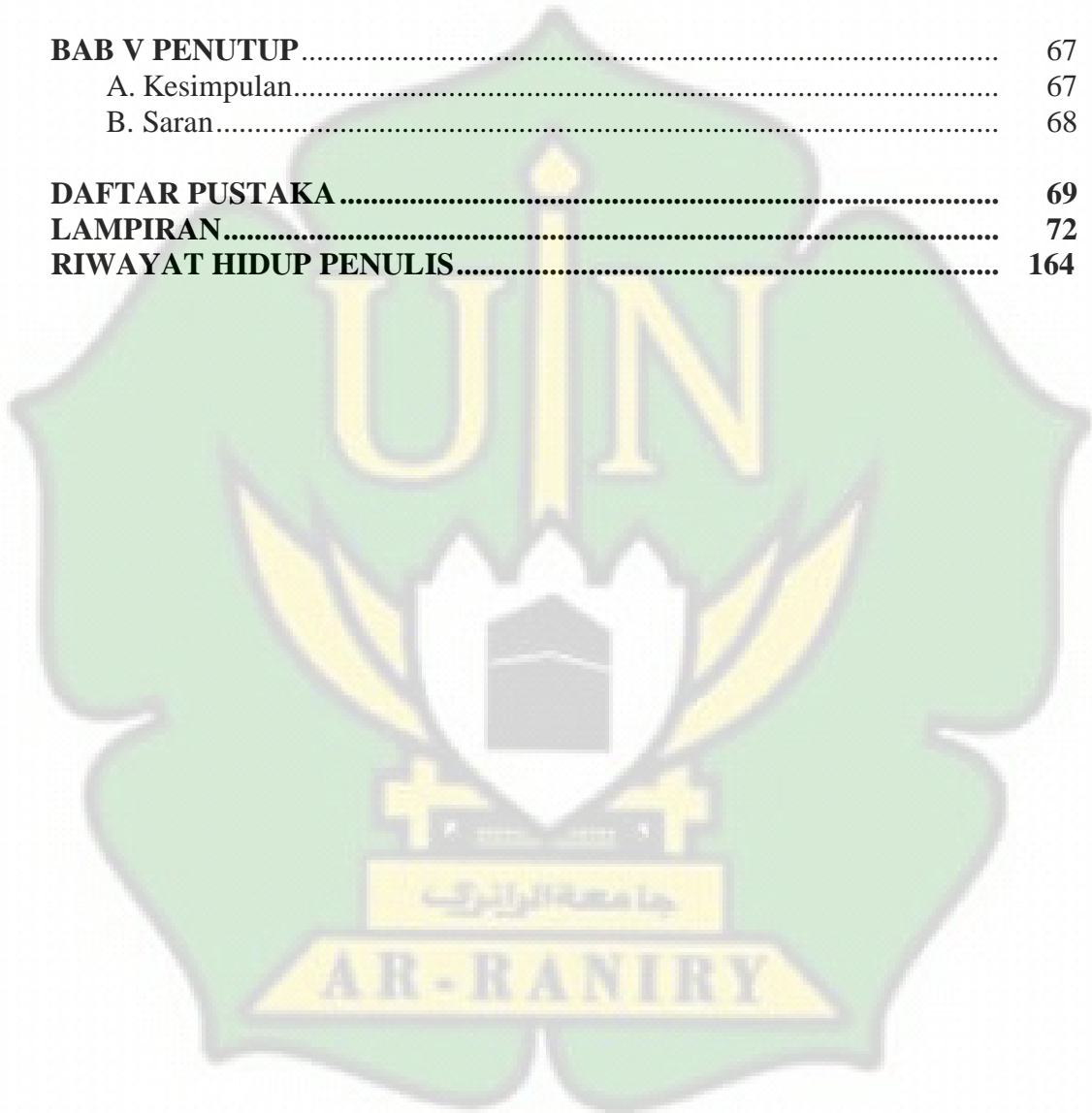
Banda Aceh, 23 Februari 2023
Penulis,

Ulfa Rahmah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Metode Pembelajaran <i>Guided Note Taking</i>	9
1. Pengertian Metode <i>Guided Note Taking</i>	9
2. Tujuan Metode <i>Guided Note Taking</i>	10
3. Ciri-Ciri Metode <i>Guided Note Taking</i>	11
4. Langkah-Langkah Metode <i>Guided Note Taking</i>	13
5. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Metode Guided Note Taking</i>	14
B. Hasil Belajar	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	18
3. Tujuan Hasil Belajar	19
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
5. Indikator Hasil Belajar.....	21
C. Pembelajaran Tematik	25
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	25
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	26
D. Penelitian Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Rancangan Penelitian.....	33
B. Prosedur Penelitian	33
C. Subjek Dan Objek Penelitian	36
D. Tahapan Intervensi Tindakan.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	41

G. Teknik Analisi Data	42
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	164



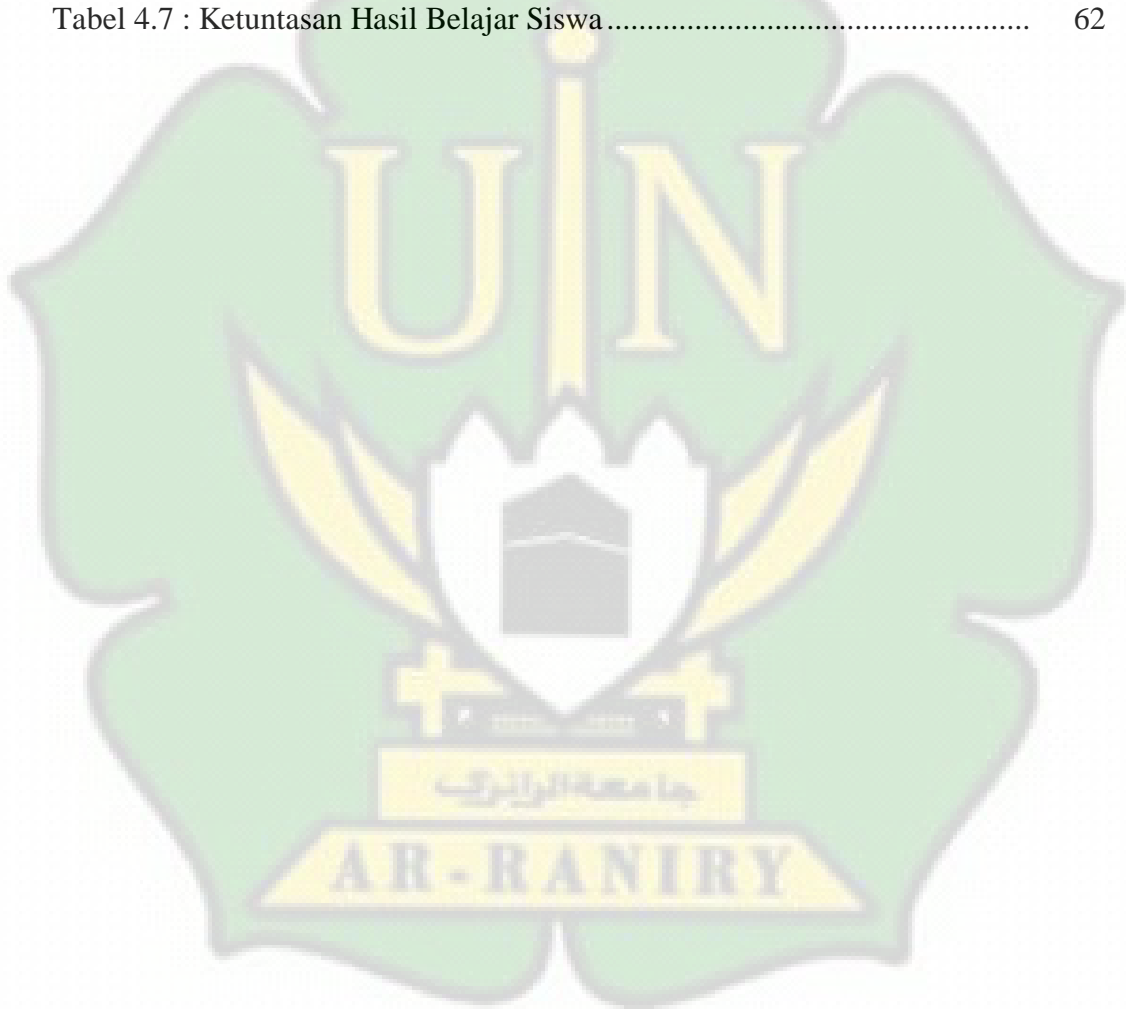
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	32
Gambar 4.1 : Nilai Rata-rata Aktivitas Guru	64
Gambar 4.2 : Nilai Rata Rata Siswa.....	65
Gambar 4.3 : Nilai Rata-rata Hasil Belajar	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	42
Tabel 3.2 : Kategori Nilai Angka	44
Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	47
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	56
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.6 : Hasil Belajar Siswa Siklus II	60
Tabel 4.7 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Skripsi	72
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian	74
Lampiran 4 : Surat Pengantar Validasi	75
Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen Siklus I.....	76
Lampiran 6 : Lembar Validasi Instrumen Siklus II	79
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	83
Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	94
Lampiran 9 : Handout Belajar Siswa Siklus I.....	98
Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	102
Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	104
Lampiran 12 : Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I	106
Lampiran 13 : Soal Tes Siklus I.....	116
Lampiran 14 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	121
Lampiran 15 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	133
Lampiran 16 : Handout Belajar Siswa Siklus II.....	137
Lampiran 17 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	143
Lampiran 18 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	145
Lampiran 19 : Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II.....	147
Lampiran 20 : Soal Tes Siklus II.....	159
Lampiran 21 : Dokumentasi Penelitian.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan tempat yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar, memungkinkan guru untuk menentukan apakah seorang siswa telah mencapai kemampuan yang telah diberikan. Ngalm Purwanto menjelaskan hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran, perubahan perubahan perilaku dapat mengubah dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa.¹

Menurut Benjamin Bloom hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor.² Tiga ranah yang dikemukakan oleh Benyamin Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Fenomena yang terjadi adalah banyak siswa yang kurang menyukai pembelajaran tematik. Hal ini karena bahan kajian dan cakupan yang sangat luas dan siswa cenderung untuk dapat memahaminya. Dalam pembelajaran tematik tersebut menyebabkan siswa merasa bosan sehingga ketertarikan siswa untuk belajar pun berkurang, serta siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa

¹Ni Wayan Sri Parwasih & Zusje W. M. Warouw, Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi.

²Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan pembelajaran*,(Depok : Rajawali Pers, 2018), h.24

mengetahui isi materi yang telah dijelaskan. Hal ini menyebabkan siswa tidak berperan aktif khususnya dalam pembelajaran tematik sehingga hasil belajar pada pembelajaran tematik masih tergolong rendah. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan pembaharuan dalam pembelajaran tematik berupa metode pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemanfaatan metode pembelajaran dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk mempermudah penyampaian materi oleh guru sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna. Melalui metode pembelajaran guru dapat menyampaikan materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Metode sangat membantu guru dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa saat ini serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Banyak sekali manfaat penerapan metode dalam proses pembelajaran, diantaranya pembelajaran yang menarik perhatian siswa, memudahkan siswa dalam memahami dan memungkinkan siswa menguasai materi dan mencapai tujuan dan metode pembelajaran menjadi lebih beragam, tidak hanya komunikasi verbal, siswa dapat melakukan lebih banyak kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan kegiatan lain, seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Setelah memperhatikan keunggulan metode pembelajaran dan jenis metode pembelajaran, peneliti menerapkan metode *Guided Note Taking* dalam penelitian ini dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode *Guided Note Taking* adalah metode bentuk catatan terbimbing yang dihasilkan siswa dengan intruksi guru yang mengarahkan siswa untuk mengisi kata kunci dalam bentuk titik-titik yang dirancang kedalam sebuah catatan oleh guru sebelum mengajar. Metode *Guided Note Taking* yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki banyak kelebihan diantaranya siswa dapat berperan aktif selama guru menjelaskan pelajaran dikelas dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya, ditemukan berbagai macam permasalahan yang terjadi pada siswa diantaranya mengenai kualitas guru dalam mengajar terutama terutama dalam penggunaan metode pembelajaran. Metode yang sering digunakan oleh guru umumnya bersifat konvensional. Guru cenderung hanya menggunakan satu metode dan tidak memiliki metode yang tepat. Ketika guru sedang menjelaskan materi, perhatian siswa tidak terlalu terfokus. Hal ini terjadi karena guru kurang memperhatikan penggunaan metode dan kurangnya guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kesulitan memahami apa yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini juga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, tidak dipungkiri bahwa peran metode itu sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan konsentrasi dan aktivitas siswa mereka

selama pelajaran di kelas.³ Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*. Metode *Guided Note Taking* menjadi salah satu pilihan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *Guided Note Taking* ini dipilih karena metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dipilih untuk membantu penyampaian materi dengan menggunakan handout dengan mencatat dan menyimpulkan point-point penting dari sebuah pelajaran. Cara belajar seperti ini dianggap dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa.

Keberhasilan implementasi metode pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran itu sendiri, karena suatu metode pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik, pembelajaran tematik bersifat sistematis dan inklusif serta terintegrasi ke dalam proses pembelajaran untuk pendewasaan dan keberhasilan hidup masyarakat. Juga, secara umum, guru perlu memiliki metode yang berbeda di kedua hal sebelumnya. Kuasai kekurangan metode yang digunakan. Salah satu metode yang digunakan oleh guru pada umumnya yaitu metode ceramah.

Hal ini tentunya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Beberapa hasil belajar siswa tidak mencapai KKM (70). Hasil belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar bagi siswa, yang mengarah pada buku pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Untuk itu, agar pembelajaran tematik menjadi menarik, guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan metode pengajaran yang

³ Hasil wawancara dengan guru kelas IV. SDN 6 Pidie Jaya.

memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

Dalam hal ini tujuan metode pembelajaran metode pembelajaran *Guided Note Taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya yang jumlah siswa cukup banyak.⁴ Metode *Guided Note Taking* juga merupakan metode pembelajaran, seorang guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan ringkasan materi pelajaran yang berupa satu bagan, skema (*handout*) sebagai metode yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran di depan kelas. Metode *Guided Note taking* adalah metode dimana siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru saja, namun siswa juga memiliki aktivitas mengisi point-point penting yang kosong serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam lembar *Guided Note Taking* (*Handout*) sehingga siswa tidak lagi merasa bosan dan memberikan perhatiannya terhadap proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *GUIDED NOTE TAKING* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya”**

⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 105.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan aktivitas guru dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya ?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* di kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya

3. Manfaat Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru untuk meningkatkan hasil belajar kognitif melalui metode Guided Note Taking .

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode Guided Note Taking.
- c. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Guided Note Taking
- d. Bagi peneliti, dapat mengetahui secara pasti penerapan dari strategi Guided Note Taking terhadap peningkatan hasil peserta didik kelas IV MI/SD.

4. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahan pemahaman dan penafsiran yang terlalu luas dari judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian pada judul di atas, maka peneliti perlu menjelaskan istilah tersebut :

1. Metode *Guided Note Taking*

Metode catatan terbimbing merupakan metode yang banyak digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan LKPD yang dibuat oleh guru. Metode *Guided Note Taking* (GNT)

merupakan metode pembelajaran yang menggunakan handout khusus dengan karakteristik-karakteristik tersedianya ruang kosong yang harus diisi dengan poin penting. Strategi Guided Note Taking, guru menyiapkan suatu tabel, skema atau yang lainnya yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika guru menyampaikan topik pembelajaran. Ada banyak bentuk dan pola yang bisa dikerjakan untuk metode ini, salah satunya adalah dengan mengisi titik-titik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki pengetahuan kurang. Oleh karena itu, hasil belajar memberikan gambaran kepada siswa seberapa baik mereka dapat memahami, memahami, dan memiliki suatu topik tertentu.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan proses kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar lebih bermakna karena pembelajaran ini memberikan pengalaman kepada siswa dan membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan disenangi. Selain itu, pembelajaran tematik disini menjadi wadah siswa dalam melatih ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki serta wawasan siswa agar menjadi siswa yang berkualitas terutama dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORISTIS

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode *Guided Note Taking*

Guided Note Taking terdiri dari 3 kata yaitu *ided*, *Note* dan *Take*. Secara etimologi *guided* berasal dari kata *ided* sebagai kata benda berarti buku pedoman, kata *note* yang berarti catatan dan kata *taking* sebagai kata benda yang berasal dari *take* yang memiliki arti pengambilan. Jadi secara etimologi, *Guided Note Taking* berasal dari kata berbahasa Inggris yang secara umum generik “pengambilan catatan terbimbing”. Secara etimologi *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan metode dimana seorang guru membuat suatu bagan, skema (*handout*) menjadi metode yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika guru sedang mengajarkan pelajaran menggunakan metode ceramah.⁵

Metode *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan bentuk catatan yang dihasilkan oleh siswa dengan instruksi guru, pedoman lengkap dari topik pembelajaran dimana mengharuskan siswa untuk mengisi konsep-konsep hasil belajar dan kata kunci dalam titik-titik yang dirancang ke dalam sebuah catatan oleh guru yang mengajar.⁶ Metode ini dilakukan supaya siswa dapat berperan aktif selama guru menjelaskan pelajaran di kelas.

⁵8 Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), h. 32.

⁶Fransiska Riska, dkk, *Pengaruh Metode Guided Note Taking Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia*, (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2018), Jurnal, JP BIO Vol. 3 No.1, h. 28.

Guided Note Taking atau catatan terbimbing adalah satu strategi pembelajaran yang banyak digunakan dalam dunia Pendidikan. Dalam hal ini, siswa bertanggung jawab, mengingat, dan mencatat konten yang paling dari pembelajaran.⁷ Catatan terbimbing (*Guided Note Taking*), guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran akan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Guru berusaha agar siswa dapat melalui pembelajaran sesuai dengan potensi dimilikinya.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode ini membutuhkan catatan terbimbing sebagai guru, pendidikan menyediakan tabel, skema, dan lainnya untuk membantu siswa mencatat saat guru menyampaikan materi. Ada banyak bentuk pola dan pola yang bisa digunakan dengan cara ini, tetapi yang paling mudah adalah mengisi titik-titik.⁸

Oleh karena itu, metode *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah metode yang dikembangkan guru dengan menggunakan handout yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk titik-titik. Dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga bekerja untuk mengisi kekosongan pada *handout* yang diberikan guru, memungkinkan siswa untuk fokus pada pembelajaran.

2. Tujuan Metode *Guided Note Taking*

Tujuan pembelajaran *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut :

⁷Dyah Erlina Sulistyaningrum, Skripsi: *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kabakkramat*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2012), h. 9-10.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 400.

- a. Memfokuskan perhatian peserta didik pada point-point penting
- b. Menciptakan kerjasama antar anggota dengan kelompok, ketika metode tersebut dilakukan secara berkelompok.
- c. Menciptakan interaksi perseptual antar anggota kelompok dengan menangkap point-point dalam teks lisan yang mereka dengar.⁹

Dengan tujuan tersebut, dapat dijelaskan bahwa metode *Guided Note Taking* menitikberatkan pada perhatian siswa terkait dengan point-point penting pada materi. Adanya kegiatan menulis di handout, sehingga perhatian siswa lebih berfokus pada menulis. Metode catatan terbimbing yang diterapkan oleh kelompok dapat mendorong kerjasama antar anggota kelompok. Hal ini secara tidak langsung dapat membentuk karakteristik kerjasama siswa dan hubungan kelompok yang harmoni, dengan mempraktekkan cara mendengarkan kaset yang diputar oleh guru dan membuat catatan terbimbing, siswa akan memiliki persepsi yang berbeda tentang apa yang mereka dengarkan. Agar siswa berinteraksi untuk berdiskusi dalam kelompok.

3. Ciri-Ciri Metode *Guided Note Taking*

Adapun ciri-ciri pembelajaran metode *Guided Note Taking* Secara umum sebagai berikut:

- a. Ada teks lisan yang harus didengar oleh siswa.
- b. Adanya kisi-kisi berupa pertanyaan atau pernyataan tidak lengkap yang diberikan kepada siswa sebagai fokus konsentrasi mereka ketika mendengarkan teks.

⁹Setya, Norma Sulistyani, Skripsi: *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Guided Note Taking pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMK Negeri 4*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h. 56.

c. Adanya teks yang berupa rangkuman dari teks yang akan didengar.

Dari ciri-ciri metode catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa metode catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) adalah teks lisan yang didengarkan oleh siswa dan disebut handout. Handout ini berbentuk kisi-kisi pertanyaan atau pernyataan yang tidak lengkap berupa titik-titik kosong, sehingga selama memudahkan siswa mengisi titik-titik kosong tersebut selama proses pembelajaran. Produk resume atau ringkasan ini berupa ringkasan dari materi pembelajaran, sehingga peserta didik lebih fokus terhadap materi yang diajarkan. Selain itu materi yang pendek juga dapat menghemat waktu belajar.

Dalam pembelajaran catatan terbimbing, guru bukanlah pusat pembelajaran, tetapi guru memiliki berbagai peran, peran utama guru adalah sebagai berikut:

- 1) Motivator, memberi rangsangan agar siswa aktif dan bergairah dalam berpikir aktif.
- 2) Fasilitator, memperhatikan jalan keluar bila terdapat kendala pada proses berpikir siswa.
- 3) Penaya, menyadarkan siswa berdasarkan kekeliruan yang mereka perbuat dan memberi keyakinan dan kepercayaan diri siswa.

Administrator, bertanggung jawab semua aktivitas di dalam kelas.

- 4) Menejer, mengelola arus aktivitas siswa pada tujuan yang diharapkan.

- 5) Rewarder, menaruh penghargaan dalam prestasi yang dicapai pada rangka peningkatan semangat siswa.¹⁰

4. Langkah-langkah Metode *Guided Note Taking*

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa diberikan handout oleh guru dan materi ajar yang telah dikosongkan sebagian poin-poin didalamnya. Siswa diminta untuk mengisi bagian yang kosong dari poin-poin tersebut. Hal ini membuat siswa tetap berkonsentrasi dan dapat mengisi bagian yang kosong tersebut. Langkah-langkah penggunaan metode *Guided Note Taking* adalah sebagai berikut :

- 1) Siapkan sebuah catatan yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi.
- 2) Memberikan teks lengkap, biarkan bagian-bagiannya kosong dapat diisi oleh siswa.
- 3) Beberapa cara dalam melakukannya antara lain:
 - a) Berikan serangkaian teks dan definisinya, biarkan istilah atau definisinya kosong.
 - b) Kosongkan satu atau beberapa poin.
 - c) Kosongka kata-kata kunci dalam paragrahp pendek.
- 4) Bagikan lembar tersebut kepada siswa dan jelaskan bahwa guru sengaja membiarkan beberapa bagian kalimat kosong untuk membantu mereka mendengarkan secara aktif apa yang sedang diajarkan.

¹⁰ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* cet. IV, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86-87.

- 5) Setelah selesai materi, minta peserta didik untuk membacakan atau mempresentasikan hasil catatannya.
- 6) Berikan klarifikasi.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas tentang langkah-langkah metode *Guided Note Taking*, maka bisa disimpulkan bahwa metode *Guided Note Taking* merupakan suatu pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan memberikan catatan yang sudah dikosongi menjadi istilah kunci pada materi. Pertama yang akan dilakukan oleh guru didalam suatu pembelajaran yaitu memuat catatan dari keseluruhan materi pembelajaran dan masih ada beberapa bagian yang penting dari catatan tersebut sengaja dikosongkan. Kegiatan ini guru memberikan lembar catatan (handout) kepada siswa dan guru menjelaskan bahwa terdapat beberapa bagian yang sengaja dikosongkan wajib diisi siswa saat guru tersebut menjelaskan materi. Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyampaikan catatan yang telah diisi.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Guided Note Taking*

- 1) Kelebihan-kelebihan Metode *Guided Note Taking* adalah :
 - a) Metode ini cocok untuk kelas rendah dan tinggi.
 - b) Metode ini bisa diaplikasikan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
 - c) Metode ini cukup berguna untuk bahan pengantar.

¹¹Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif cet. XI*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), h. 123-124.

- d) Metode ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung informasi-informasi dan definisi.
- e) Metode ini cocok untuk menggantikan rangkuman yang bersifat naratif atau teks naratif.
- f) Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menentukan dan bekerja sendiri.

2) Kekurangan Metode *Guided Note Taking* adalah :

- a) Membutuhkan pengajar yang berdedikasi tinggi terhadap pembelajaran, lantaran sebelum mengajar wajib mempersiapkan materi pembelajaran maka banyak yang dipergunakan.
- b) Sangat padat secara finansial karena setiap persiapan belajar selalu membutuhkan berbagai alat bantu, misalnya kertas, pulpen dan lain-lain.
- c) Pembelajaran *Guided Note Taking* membutuhkan waktu yang lama dalam menyampaikan materi.
- d) Proses belajar mengajar mengalami kesulitan jika siswa belum bisa memahami materi yang sudah diajarkan.

Dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* ini masih ada kelebihan dan kelemahan. *Guided Note Taking* mempunyai kelebihan bahwa dengan memakai metode ini dapat menambahkan pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dan melibatkan siswa dalam

pembelajaran tematik yang sangat luas. Metode *Guided Note Taking* atau pula terdapat kelemahan yaitu membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan materi, banyak mengeluarkan biaya yang banyak, dan tak jarang siswa bahkan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses belajar selalu mengarah pada hasil belajar. Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu acuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan intelektual seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam mencapai hasil belajar yang peserta didik inginkan. Banyak hal yang disepakati mengenai hasil belajar siswa. Menurut Nurrita dalam jurnalnya, ia menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah menelusuri proses belajar melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa yang mengalami perubahan perilaku.¹²

Hasil belajar tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis yang mengarah pada perubahan positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar peserta didik. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang

¹²Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misykat*, Vol. 03 No. 01 Tahun 2018, h. 174.

dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.¹³ Menurut Warsito (dalam Depdiknas) hasil belajar adalah hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kearah positif yang relatif permanen pada diri peserta didik.¹⁴ Menurut Anas Sudijono dalam Pengantar penilaian pendidikan menunjukkan bahwa kognitif adalah yang mencakup aktivitas mental (otak).¹⁵ Jadi, kognitif adalah yang bekerja di area mental (otak) dan berhubungan dengan proses mental tentang bagaimana kesan sensorik didaftarkan dan disimpan di otak. Cara berpikir, mengingat, dan memahami sesuatu.

Berdasarkan pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang dicapai siswa dalam pemahamannya terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) dan menjadi dasar penguasaan pengetahuan yang akan dikuasainya. siswa setelah selesainya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan kata kerja operasional sebagai acuan. Kata kerja operasional merupakan kata kerja yang dapat diukur ke tercapainya, dapat diamati perubahan tingkah laku atau tindakannya, dan dapat diuji dengan evaluasi untuk membantu merumuskan tujuan pembelajaran sehingga dapat dideteksi dengan mudah ketuntasannya¹⁶

¹³NanSudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.22.

¹⁴Depdiknas, *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta:Depdiknas, 2006). h.125.

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49.

¹⁶Markhamah dkk, *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar: Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2020), h. 132.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar yaitu : a) perubahan secara tidak sadar, yang berarti bahwa individu atau peserta didik yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau merasakan terjadinya suatu perubahan dalam dirinya; b) Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri individu atau peserta didik berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan berikutnya atau proses belajar berikutnya; c) Perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif, dalam perubahan belajar perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh; d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi karena bersifat menetap atau permanen. Hal ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap; e) Perubahan dalam belajar tertuju atau terarah, perubahan tingkah laku ini terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai; f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.¹⁷

¹⁷ Dimiyati dan Mudjono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h.106.

3. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengetahui dunia di sekitarnya, termasuk perkembangan intelektual dan mental.¹⁸

Tujuannya terbagi 6 bagian, yaitu :

- 1) Mengingat meliputi informasi dan fakta yang dapat dikuasai melalui hafalan untuk diingat.
- 2) Memahami merupakan kesanggupan untuk menyatakan suatu definisi, rumusan, menafsirkan suatu teori.
- 3) Penerapan merupakan kesanggupan menerapkan atau menggunakan suatu pengertian, konsep, prinsip, teori yang memerlukan penguasaan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam.
- 4) Analisis, yaitu kemampuan untuk menggambarkan sesuatu dalam unsur-unsurnya, misalnya analisis tentang hubungan antara masyarakat dengan alam dan alam semesta.
- 5) Sintesis yaitu kesanggupan untuk melihat hubungan antara sejumlah unsur.
- 6) Evaluasi penilaian berdasarkan bukti-bukti atau kriteria tertentu.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan peserta didik dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua, yaitu faktor internal yang berasal dari

¹⁸ Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 23.

dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang berasal dari luar/lingkungan peserta didik.

Nyoman Parwati juga menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor ekstrim.¹⁹

1) Faktor Intern

- a) Faktor fisiologi berkaitan dengan kondisi fisik seorang individu, seperti keadaan jasmani dan fungsi jasmani itu sendiri.
- b) Faktor psikologis. Seperti banyak faktor psikologis yang terutama mempengaruhi pembelajaran yaitu kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat dan harga diri siswa.
- c) Faktor kelelahan. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (psikis).

2) Faktor Ekstrim

- a) Faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor Sekolah. Faktor-faktor ini termasuk metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-murid, hubungan siswa-siswa, disiplin sekolah, alat belajar, jam sekolah, standar ukuran pelajaran, kondisi bangunan, metode pembelajaran, dan tujuan anggaran.

¹⁹ Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 36-49.

- c) Faktor masyarakat. Pengaruh dalam faktor ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Pengaruh tersebut antara lain, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Keberhasilan aktivitas belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar dan dapat mendukung atau terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penyeimbangan keduanya akan membawa pada keoptimalan hasil belajar yang baik bagi peserta didik.

5. Indikator Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bloom yang mengemukakan bahwa indikator-indikator hasil belajar terdiri dari:

1) Ranah Kognitif (*Cognitive domain*)

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran.²⁰ Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori yaitu:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

²⁰Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.200.

Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat atau mengenal kembali. Kemampuan untuk mengenali dan mengingat, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya.

b) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap arti dari suatu konsep. Untuk itu, diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep tersebut.

c) Tingkat penerapan (*Application*)

Kemampuan seseorang dalam memecahkan persoalan dengan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan. Jadi, dalam aplikasi harus ada konsep, teori, hukum, dan rumus.²¹

d) Tingkat analisis (*analysis*)

Kemampuan menjabarkan atau menguraikan sebuah konsep dan menjelaskan saling keterkaitan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya.

e) Tingkat sintetis (*Syntheticis*)

Kemampuan untuk menggabungkan komponen-komponen menjadi sebuah konsep atau aturan yang baru.

f) Tingkat evaluasi (*evaluation*)

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: SBAI gensindo, 2019), h.50-51.

Kemampuan dalam menilai dan membuat keputusan terhadap sesuatu yang dihadapi.²²

2) Afektif

Ranah afektif adalah suatu ranah yang berkaitan dengan sikap, emosi, penghargaan, dan penghayatan atau apresiasi terhadap nilai, norma, dan sesuatu yang sedang dipelajari. Krathwohl dan kawan-kawan mengemukakan lima dalam ranah afektif, yaitu:

- a) Menerima, kemampuan untuk memberi perhatian terhadap sebuah aktivitas atau peristiwa yang dihadapi.
- b) Merespon, pemberian reaksi terhadap suatu aktivitas dengan cara melibatkan diri atau berpartisipasi di dalamnya.
- c) Memberi, nilai, sangat terkait dengan tindakan menerima atau menolak, nilai atau norma yang dihadapi melalui sebuah ekspresi berupa sikap positif atau negatif.
- d) Mengorganisasi, mengidentifikasi, memilih, dan memutuskan nilai atau norma yang diaplikasikan.
- e) Memberi karakter terhadap nilai, berarti meyakini, mempraktekkan, dan menunjukkan perilaku yang konsisten terhadap nilai dan norma da dipelajari.²³

²²Benny A.Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h.16.

²³Benny A.Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h.17.

3) Psikomotor

Ranah psikomotor atau keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya. Dalam keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.²⁴

Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan atas skill yang bersikap mauul morotik. Tingkatan psikomotor ini terdiri atas empat hierarki kemampuan, yaitu :

- a) Imitasi, kemampuan mempraktikkan keterampilan yang diamati
- b) Manipulasi, sangat terkait dengan kemampuan dalam memodifikasi suatu keterampilan.
- c) Presisi, kemampuan yang memperlihatkan kecakapan dalam melakukan aktivitas dengan tingkat akurasi yang tinggi.
- d) Artikulasi, kemampuan melakukan aktivitas secara terkoordinasi dan efisien.²⁵

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), h. 8.

²⁵Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h.18.

Berdasarkan uraian di atas hasil belajar semua mengacu terhadap perubahan siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar diperoleh setelah siswa mengalami berbagai kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam dirinya. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan kriteria atau patokan-patokan tertentu. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan (psikomotorik), meskipun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil belajar.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diukur. Perubahan dalam hal ini adalah perubahan menjadi lebih baik.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang didalamnya terdapat beberapa tema untuk menghubungkan ke dalam beberapa mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru kepada peserta didik di sekolah. Konsep pembelajaran tematik berasal dari pengembangan saru pemikiran dua orang tokoh Pendidikan yaitu Jacob pada tahun 1989 dengan konsep pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran, dengan adanya perpaduan yang saling berkaitan ini maka peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga

pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang mengharuskan peserta didik aktif dalam menggali dan menemukan informasi tersebut.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berisi beberapa tema yang saling berhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, seperti mata pelajaran IPS, IPA, PPKN, Seni Budaya, dan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran tematik juga mendorong peserta didik untuk aktif, menimbulkan rasa ingin tahu terhadap sekitar di dalam pembelajaran, dan akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih bermakna.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Adapun beberapa macam karakteristik yang perlu diketahui, diantaranya :²⁷

1) Adanya Efisiensi

Efisiensi meliputi penggunaan waktu, metode, sumber belajar dengan baik dan tepat dalam upaya memberi pengalaman belajar yang riil kepada setiap peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif. Peserta didik diajak menentukan permasalahan nyata di lingkungan dan bagaimana menggunakannya dalam pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

2) Kontekstual

Pendekatan kontekstual bertumpu pada masalah-masalah nyata, pembelajaran pun lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk

²⁶Abdul Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h. 85.

²⁷Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 99.

menggali, mencoba, mengalami sendiri, dan tidak hanya sekedar menjadi pendengar pasif yang hanya memberikan ilmu pengetahuan dengan cara menghafal atau mencatat yang diberikan untuk peserta didik, akan tetapi lebih menekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan yang baik dari apa yang di pelajarnya. Selain itu, dengan mengawali pembelajaran dengan masalah nyata yang dekat atau dialami peserta didik memungkinkan mereka belajar secara lebih bermakna.

3) Student Centered (Berpusat pada peserta didik)

Guru atau pendidik tidak diperbolehkan memperlakukan peserta didik sebagai pihak yang pasif. Karena dalam pembelajaran tematik guru hanya sebagai fasilitator dengan mediator dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, dalam pembelajaran tematik yang lebih aktif harus peserta didik.

4) Memberikan Pengalaman Langsung (Autentik)

Peserta didik dituntut mengalami dan mendalami materi secara langsung dengan diri mereka masing-masing. Artinya, mereka dihadapkan dengan pembelajaran kongkret yaitu pembelajaran nyata belajar secara langsung, peserta didik bukan hanya memahami isi materi tersebut akan tetapi juga bisa mempraktekkannya secara langaug.

5) Pemisahan Mata Pelajaran Yang Kabur

Di dalam pembelajaran tematik, menuntut pendidik atau guru difokuskan untuk membahas tentang tema-tema yang dianggap berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Artinya, tema dari satu mata pelajaran bukan sekedar terintergrasi dengan mata pelajaran lainnya.

6) Holistik

Pada pembelajaran tematik, guru dapat menyajikan konsep-konsep dari berbagai pelajaran yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami terhadap materi pembelajaran tidak setengah-setengah. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami semua materi pelajaran dengan konsep yang diajarkan secara utuh.

7) Fleksibel

Pada pembelajaran tematik, hendaknya guru tidak kaku dalam mengajar. Proses belajar harus fleksibel yaitu guru harus mampu mengaitkan dari suatu mata pelajaran ke mata pelajaran lainnya, bahkan guru juga harus bisa menghubungkan pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan keadaan lingkungan sekitar mereka.

8) Materi Tema 2 Subtema 1

Materi pembelajaran tematik yang terdapat di kelas IV SD/MI salah satunya adalah tema 2 “Sumber Energi” subtema 1 pembelajaran 1. Pada pembelajaran ini metode yang diterapkan adalah metode pembelajaran *Guided Note Taking*. Pada pembelajaran ini materi yang dibahas adalah mata pelajaran IPS, IPA dan Bahasa Indonesia.²⁸

²⁸Angi St. Anggari, dkk, *Selalu Berhemat Energi* : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas IV, (Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 19.

D. Hasil Penelitian Relevan

Berikut ialah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, di antaranya:

1. Hasil penelitian oleh Ina Rahmanita yang berjudul “*Penggunaan Metode Guided Note Taking dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sistem Koloid*” jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitiannya Ina Rahmanita melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Pada proses pembelajaran Ina Rahmanita menggunakan Metode *Guided Note Taking* untuk mengajarkan materi atau konsep-konsep kimia. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sistem koloid. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menerapkan Metode *Guided Note Taking*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Posisi penelitian ini peneliti akan menerapkan Metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran Tematik kelas IV SDN 6 Meureudu untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian oleh makmur Hidayanto yang berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Minat Belajar siswa Kelas IV SD Negeri Tambakboyo 01*”. Pada penelitiannya Makmur Hidayanto menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar dengan penerapan Metode *Guided Note Taking*. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama

menerapkan Metode *Guided Note Taking*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Posisi penelitian ini peneliti akan menerapkan Metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran Tematik kelas IV SDN 6 Meureudu untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa.

3. Hasil penelitian oleh D A Fauzia, S Marmoah, Suharto yang berjudul ***“Peningkatan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SDN Ngadipurwo tahun ajaran 2019/2020”***. Pada penelitian DA Fauzia, S Marmoah, Suharto menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan penerapan Metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran Tematik pada materi sumber daya alam di kelas IV Ngadipurwo untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menerapkan Metode *Guided Note Taking*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Posisi penelitian ini peneliti akan menerapkan Metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran Tematik kelas IV SDN 6 Meureudu untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

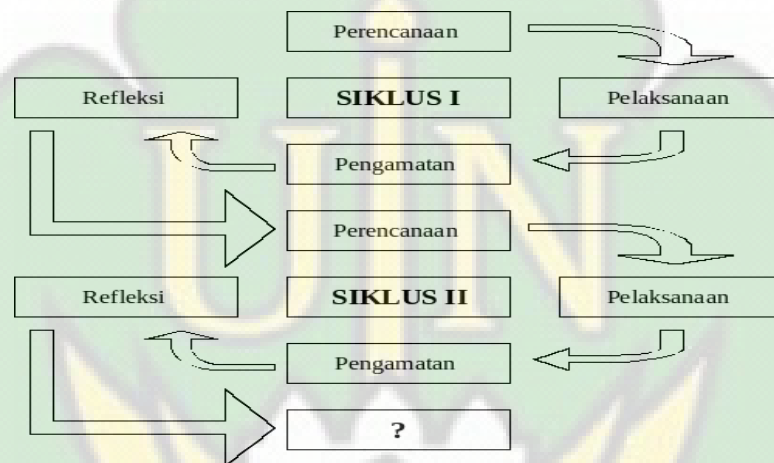
A. Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Metode ini dilakukan karena yang menjadi objek bersumber dari pembelajaran di kelas, sehingga jenis penelitian ini diharapkan dapat menemukan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan mengangkat profesional guru pada pembelajaran.²⁹ Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru berupa berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu atau mutu pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mengetahui keberhasilan dari suatu treatment dalam penerapan metode *guided note taking* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran berupa perlakuan atau perilaku yang secara sadar dipicu dan dilakukan di dalam kelas bersama. Proses tindakan kelas, atau diberikan oleh instruksi, guru dan dilakukan oleh siswa.

²⁹ Salma Rozana, dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 17.

Penelitian dilakukan dalam serangkaian siklus, setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan dicapai seperti apa yang dirancang dalam faktor yang akan dianalisis. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto penelitian Konsep pokok penulisan tindakan model Suharsimi Arikunto memiliki 4 komponen³⁰



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³¹

1. Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan adalah tahapan pertama dalam melaksanakan peneliti. Tindakan kelas yang mencakup segala kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, termasuk merancang skenario pembelajaran dan metode yang akan digunakan dalam penelitian.

³⁰Salma Rozana, dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 17.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 3.

2. Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap ini guru atau peneliti melakukan perbaikan, peningkatan, dan perubahan untuk menjadi lebih baik.

3. Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan oleh siswa.

4. Refleksi (Refleksi)

Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti atau guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.

B. Prosedur Penelitian

Melalui metode ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sebagai suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas terhadap proses belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *guided note taking* dengan melalui dua siklus, dan jika setelah dua siklus siswa tidak mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan, hasil belajar siswa dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai meningkat. Pembelajaran berakhir ketika kriteria pencapaian sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh guru atau peneliti.

Dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus.³² setiap siklusnya melalui tahap-tahap berikut ini :

³²Mualimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan: Gending Pustaka, 2014), h. 20-21.

1. Perencanaan (*Planning*)

Merupakan fase terpenting dari upaya penelitian, karena segala sesuatunya harus didasarkan pada rencana. Persiapan untuk melaksanakan PTK yang meliputi:

- a. Peneliti akan melakukan analisis terhadap kurikulum untuk menentukan kompetensi inti yang akan diajarkan kepada siswa.
- b. Membuat instrumen yang akan digunakan pada siklus PTK.
- c. Menyiapkan soal pre-test dan soal post-test
- d. Membuat metode pembelajaran sebagai bagian dari pelaksanaan penelitian.
- e. Membuat lembar kerja peserta didik
- f. Membuat alat penilaian pembelajaran
- g. Membuat RPP
- h. Mendeskripsikan alternatif solusi yang diupayakan untuk memecahkan masalah yang terdapat pada penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Merupakan tahap perencanaan. Melakukan tindakan sesuai dengan apa yang telah disusun pada tahap perencanaan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memastikan bahwa deskripsi masalah dan hipotesis yang diajukan adalah layak. Jika memungkinkan, langkah selanjutnya adalah menyiapkan langkah-langkah penerapan PTK sebagai berikut:

- a. Memberikan pre-test kepada siswa untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran.

- b. Menerapkan RPP yang telah dirancang
- c. Menggunakan metode pembelajaran
- d. Membagikan LKPD
- e. Menggunakan instrumen penelitian yang telah disediakan
- f. Memberikan post-test kepada siswa
- g. Melakukan penilaian pembelajaran

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dapat dilakukan oleh guru sendiri atau rekan sejawat. Pada fase ini, semua yang terjadi selama observasi oleh peneliti atau guru dicatat untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Observasi dilakukan selama tindakan kelas dengan mengumpulkan, mencatat, dan mendokumentasikan gejala-gejala yang terjadi selama tindakan kelas.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan yang memberi tahu apa yang terjadi. Pada fase ini, peneliti atau guru menunjukkan bahwa rencana tersebut sebagian besar sejalan dengan apa yang telah dilakukan, tidak sesuai, dan perlu diperbaiki. Kegiatan tahap refleksi meliputi:

- a. Evaluasi peserta didik
- b. Evaluasi ketercapaian indikator keberhasilan
- c. Rekomendasi/tindak lanjut untuk siklus berikutnya/penghentian proses penelitian

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Meureudu yang berada di Jl. Simpang Tiga Meureudu, Manyang Cut, Kec. Meureudu, Kab. Pidie Jaya Prov. Aceh. Waktu penelitian akan dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 6 Meureudu. Dalam kelas tersebut terdapat 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan yang berumur 10-11 tahun.

D. Tahapan Intervensi Tindakan

Sebelum peneliti bekerja, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya. Pengamatan ini dilakukan untuk membantu peneliti mengetahui apa hasil belajar siswa sebelum mengambil tindakan, dan untuk lebih mempelajari serta memahami secara baik situasi subjek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik tentang materi Berhemat Energi di kelas IV.

Adapun tahapan intervensi tindakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Kegiatan

Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar kerja peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan atau Tindakan

- 1) Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *guided note taking*.
- 3) Pembelajaran siklus 1 terdiri 2 pertemuan

c. Tahap Observasi

- 1) Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kendala yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengisi instrumen penelitian.
- 3) Mendokumentasi proses pembelajaran yang berlangsung yang akan digunakan sebagai sumber dan pengolahan data.

d. Tahap Refleksi

- 1) Melakukan analisis keberhasilan dan kendala yang terdapat pada siklus I.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis bersama guru kelas, kemudian merencanakan perbaikan-perbaikan berdasarkan kendala yang didapat.
- 3) Hasil perbaikan akan menjadi acuan di siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, dan soal kuis dengan melihat hasil refleksi dari siklus sebelumnya, yaitu siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *guided note taking*.
- 3) Tindakan siklus kedua tidak jauh berbeda dengan tindakan di siklus pertama.

c. Tahap Observasi

- 1) Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kendala yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengisi instrumen penelitian.
- 3) Peneliti membandingkan hasil observasi siklus II dengan hasil observasi siklus I.
- 4) Tahap Refleksi
- 5) Mengisi perkembangan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II.
- 6) Membandingkan hasil perkembangan keaktifan belajar pada siklus I dengan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat

1. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, atau bakat seseorang atau kelompok.³³

Tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan dari tes adalah untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan peserta didik dalam memahami serta menguasai materi setelah pembelajaran berlangsung. Ada dua macam bentuk tes yaitu :

a. Tes awal (*Pre-test*)

Tes awal adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi yang akan diajarkan.

b. Tes akhir (*Post-test*)

Tes akhir adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guided note taking*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dari kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran melalui metode pembelajaran *guided note taking*.

Jenis tes yang akan peneliti gunakan adalah tes tertulis (soal pilhan ganda) berupa tes akhir (*Post-test*) yang akan dilakukan setelah proses kegiatan belajar mengajar.

³³ Iskandar, Dadang dan Narsim, *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. (Cilacap: Ihya Media, 2015), h. 48.

2. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi seperti cel list.³⁴ Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Observasi Partisipasi. Yaitu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
- 2) Observasi Non Partisipasi apabila observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah kedudukan selaku pengamat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipasi. Observasi ini berguna untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan metode guided note taking dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi juga dilakukan oleh guru dan teman sejawat dengan memberikan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Lembar observasi aktivitas siswa diberikan kepada teman sejawat dengan memberikan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada pengamat yaitu guru kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya dan aktivitas siswa diberikan kepada teman sejawat dari peneliti yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kemudian lembar observasi diisi

³⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta :Prenada Media, 2017), h. 89.

sesuai dengan keadaan yang terjadi di dalam kelas. Pengamatan dan observasi ke lokasi penelitian yaitu di kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya untuk memperoleh yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Soal Tes

Soal tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis tes yang akan peneliti gunakan adalah tes tertulis berupa tes akhir (*Post-test*) yang akan dilakukan setelah proses kegiatan belajar mengajar.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang terdiri dari indikator digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada langkah inilah semua data yang terkumpul dideskripsikan. Untuk mendeskripsikan data hasil penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut :

1. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Data guru dan siswa diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran langsung. Data ini dianalisis menggunakan rumus presentasi:

a. Aktivitas Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

f = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100 = Bilangan tetap

b. Aktivitas Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas seluruhnya³⁵

100 = Bilangan tetap

³⁵ Anas Sudjono *Pengantar Statistik*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁶

Presentase	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
<39	Tidak Baik

1. Analisis Hasil Belajar Peserta didik

Analisis hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode guided note taking dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus presentase:

Rumus presentase yang digunakan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya³⁷

100 = Bilangan tetap³⁸

³⁶ Suharsimi Arikunto Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 245.

³⁷ Anas Sudjono *Pengantar Statistik*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

³⁸ Dr. Adam Malik. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 86.

Untuk menentukan golongan tingkat penguasaan peserta didik, peneliti menggunakan klasifikasi penelitian yang dikemukakan oleh Anas Sudjono, yaitu:

Tabel 3.2 Kategori Nilai Angka

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal ³⁹

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

- a. Penelitian ini dianggap berhasil apabila 90% dari aktivitas guru dan siswa setelah terpenuhi.
- b. Penelitian ini dianggap berhasil apabila secara klasikal 90% siswa mencapai KKM yaitu 70⁴⁰
- c. Penelitian ini dianggap berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai = 90

³⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 43.

⁴⁰ *Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*. SDN 6 Meureudu. Juni, 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 6 Meureudu Pidie Jaya, diperoleh hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas IV, hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, soal tes yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap, yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Peneliti melaksanakan tahap tersebut dalam dua siklus.

Adapun uraian pelaksanaan siklus I dan II yang peneliti laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Ada empat tahap yang akan dilakukan dalam siklus 1 yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Hal yang harus dipersiapkan dalam tahap ini adalah menetapkan materi yang akan diajarkan, menyusun RPP yang tertuju pada siklus. Peneliti harus menyusun beberapa instrumen yang akan diberikan kepada siswa berupa Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), soal tes (post-test), lembar aktivitas guru dan siswa. Beberapa instrumen tersebut bisa dilihat di lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini akan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan awal diawali dengan salam, kemudian guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengabsen siswa. Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan menayakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru meminta siswa untuk membaca teks tentang “*Matahari Sumber Kehidupan di Bumi*” agar peserta didik memperoleh gambaran tentang sumber energi. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan beberapa contoh sumber energi yang ada di kehidupan sehari-hari selain yang ada di buku teks, guru membantu siswa memberikan contoh lain dari sumber energi, guru membagikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

Kemudian guru membagikan LKPD dan Handout, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok dan siswa untuk mengumpulkan informasi secara secara berkelompok dan siswa diarahkan untuk membaca buku paket, guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah, guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi agar bisa menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD dan Handout, guru meminta swamempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian guru melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan

dan proses-proses yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan terakhir yaitu penutup. Guru memberikan evaluasi berupa soal yaitu soal post-test untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi, memberitahu materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, menyampaikan pesan moral, menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observation)

Tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar siklus I berlangsung. Observasi dilakukan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode *Guided Note Taking*.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

2) Pada tahap observasi ini adalah pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi yaitu berupa aktivitas guru yang diamati oleh Ibu Zakiah Izzati, S.Pd. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.				√
2.	Guru memerintahkan siswa untuk berdo'a .				√
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.		√		
5.	Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.		√		

6.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru.			√	
7.	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi tentang "Sumber Energi"		√		
8.	Guru membagikan LKPD dan Handout kepada setiap kelompok.			√	
9.	Guru menampilkan media pembelajaran berupa "gambar", kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut		√		
10.	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang gambar tersebut			√	
11.	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media gambar.		√		
12.	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru.			√	
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan bekerja sama			√	
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.			√	
15.	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok presentasi			√	
16.	Guru memanggil kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusinya			√	
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.			√	
18.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja siswa.		√		
19.	Guru memberikan soal post-test			√	
20.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini			√	
21.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa			√	
22.	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung		√		
23.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				√
24.	Guru menyampaikan pesan moral		√		
25.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa				√
26.	Guru mengucapkan salam				√
Jumlah skor yang diperoleh			75		
Jumlah skor maksimal			72,11		
$\frac{75}{104} \times 100\% = 72,11$			Baik		

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 4.1 membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Guided Note Taking* pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,11 dengan kategori Baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan, yaitu : (1) Guru kurang menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di pelajari ; (2) Guru kurang melakukan apersepsi kepada siswa; (3) Guru kurang bisa mengidentifikasi materi yang akan dipelajari; (4) Guru kurang tegas dalam meminta siswa untuk melakukan temuan pada media gambar yang ditampilkan; (5) Guru kurang mengevaluasi hasil kerja siswa; (6) Guru kurang mampu dalam menyampaikan pesen moral kepada siswa. Proses Belajar Mengajar pada siklus I masih banyak aspek yang harus diperbaiki karena peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan baik. Untuk ini peneliti berusaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar pada siklus II.

3) Observasi Aktivitas siswa Siklus I

Pada tahap ini aktivitas peserta didik diamati oleh Fitriani yang merupakan teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.				√
2.	Siswa membaca doa bersama –sama				√
3.	Siswa mengacungkan tangan pada saat absen				√
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru		√		
5.	Siswa memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru		√		

6.	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.			√	
7.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			√	
8.	Siswa menjawab LKPD dan Handout dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya		√		
9.	Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru			√	
10.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
11.	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada media			√	
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
13.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.			√	
14.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	√			
15.	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi		√		
16.	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	√			
17.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
18.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya		√		
19.	Siswa menjawab soal post-test yang diberikan guru	√			
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran		√		
21.	Siswa menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru		√		
22.	Siswa menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru		√		
23.	Siswa menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.		√		
25.	Siswa membaca doa bersama-sama.				√
26.	Siswa menjawab salam.				√
Jumlah skor nilai yang diperoleh				66	
Jumlah skor maksimal				63,46	
$\frac{66}{104} \times 100\% = 63,46$				Cukup	

Dari hasil penelitian pada tabel 4.2 membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Guided Note Taking* pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 63,46 dengan kategori cukup. Beberapa aspek yang harus ditingkatkan yaitu: (1) siswa kurang memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru; (2) beberapa siswa kurang aktif pada saat kegiatan tanya jawab; (3) sebagian siswa kurang aktif pada saat menjawab LKPD dan Handout yang dibagikan oleh guru; (4) Beberapa siswa tidak percaya diri pada saat mempresentasikan kerja kelompok di depan kelas; (5) Beberapa siswa kurang mampu memberikan tanggapan kepada kelompok lain; (6) siswa kurang mampu mengevaluasi hasil kerja kelompoknya (7) Beberapa peserta didik cukup mampu menjawab soal post-test yang diberikan guru; (8) siswa cukup mampu menyimpulkan materi pembelajaran; (9) siswa kurang dalam menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru; (10) siswa kurang dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.

4) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar pada siklus I dilihat dari skor siswa pada saat menjawab soal post test setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Skor tes hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3: Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Peserta Didik	Nilai	KKM	Keterangan
1	A1	55	70	Tidak Tuntas
2	A2	80	70	Tuntas
3	A3	70	70	Tidak Tuntas
4	A4	50	70	Tidak Tuntas
5	A5	50	70	Tidak Tuntas
6	A6	50	70	Tidak Tuntas

7	A7	75	70	Tuntas
8	A8	85	70	Tuntas
9	A9	75	70	Tuntas
10	A10	85	70	Tuntas
11	A11	75	70	Tuntas
12	A12	50	70	Tidak Tuntas
13	A13	80	70	Tuntas
14	A14	80	70	Tuntas
15	A15	80	70	Tuntas
16	A16	80	70	Tuntas
17	A17	75	70	Tuntas
18	A18	80	70	Tuntas
19	A19	75	70	Tuntas
20	A20	80	70	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas				13
Jumlah Siswa				20
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{13}{20} \times 100\%$ $= 65\%$				Cukup

Berdasarkan hasil tes siklus I di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan secara klasikal adalah 65% (13 siswa). Sedangkan 7 orang siswa (35%) belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya untuk pelajaran tematik tema 2 yaitu 70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus I berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan. Refleksi pembelajaran pada siklus I, dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Guru kurang menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.
2. Guru kurang melakukan apersepsi kepada siswa
3. Guru kurang bisa mengidentifikasi materi yang akan dipelajari
4. Guru kurang tegas ketika meminta siswa untuk melakukan temuan pada media gambar yang ditampilkan
5. Guru kurang mengevaluasi hasil kerja siswa
6. Guru kurang mampu dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa
7. Siswa kurang memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
8. Beberapa siswa kurang aktif pada saat kegiatan tanya jawab
9. Sebagian siswa kurang aktif pada saat menjawab LKPD dan Handout yang dibagikan oleh guru
10. Beberapa siswa kurang percaya diri pada saat mempresentasikan kerja kelompok di depan kelas
11. Beberapa siswa kurang mampu memberikan tanggapan kepada kelompok lain
12. Beberapa siswa cukup mampu menjawab soal post-test yang diberikan guru
13. Siswa kurang mampu mengevaluasi hasil kerja kelompoknya
14. Siswa cukup mampu menyimpulkan materi pembelajaran
15. Beberapa siswa kurang dalam menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru

16. Siswa kurang dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.

Karena masih adanya kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus II, sebagai berikut:

- 1) Guru harus menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari dan melakukan apersepsi.
- 2) Guru harus melakukan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran
- 3) Guru harus mengidentifikasi materi pembelajaran
- 4) Guru dapat menarik perhatian peserta didik dengan baik
- 5) Guru harus mengevaluasi hasil kerja peserta didik
- 6) Guru harus memberikan pesan moral kepada siswa sebelum menutup pembelajaran
- 7) Guru harus lebih mampu menarik perhatian siswa agar siswa lebih memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- 8) Guru harus memberikan pertanyaan secara berulang-ulang atau melakukan pendekatan kepada siswa
- 9) Guru harus membimbing dan memotivasi siswa untuk aktif dan berani dalam menjawab LKPD maupun Handout
- 10) Guru harus membimbing dan memotivasi siswa untuk aktif dan percaya diri pada saat presentasi

- 11) Guru harus memotivasi siswa untuk aktif dan berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan
- 12) Guru dapat menarik perhatian dan membimbing siswa agar mampu menjawab soal post test yang diberikan
- 13) Guru harus memberikan arahan yang tepat agar siswa lebih aktif dalam mengevaluasi hasil kerja kelompok
- 14) Guru harus memberikan nilai tambahan kepada siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran
- 15) Guru harus menarik perhatian siswa ketika menyampaikan refleksi sebelum pembelajaran berakhir
- 16) Guru dapat menarik perhatian siswa agar siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan

2. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, karena pada siklus I indikator yang telah ditetapkan belum tercapai, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Sama halnya dengan siklus I, hal yang harus dipersiapkan adalah menetapkan materi yang akan diajarkan, menyiapkan RPP siklus II, membuat LKPD dan Handout, soal tes (Post test), lembar aktivitas guru dan peserta didik

b. Tahap Pelaksanaan

Pada ini, kegiatan yang dilaksanakan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada akhir pembelajaran juga diberikan soal tes (post test)

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini, pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode GNT.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan akan diamati oleh Ibu Zakiah Izzati, S. Pd. Berikut hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.				√
2.	Guru memerintahkan siswa untuk berdoa .				√
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.				√
5.	Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.			√	
6.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru.				√
7.	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi sumber energi udara bersama siswa.			√	
8.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				√

9.	Guru menampilkan media pembelajaran berupa “gambar”, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut			√	
10.	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang gambar tersebut				√
11.	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada gambar pembelajaran .				√
12.	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru.			√	
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dan Handout dengan berkerja sama				√
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.			√	
15.	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok persentasi.			√	
16.	Guru memanggil kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusinya				√
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa.				√
18.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja siswa.			√	
19.	Guru memberikan soal post-test				√
20.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini				√
21.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa				√
22.	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung			√	
23.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			√	
24.	Guru menyampaikan pesan moral				√
25.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa				√
26.	Guru mengucapkan salam				√
Jumlah skor nilai yang diperoleh				95	
Jumlah skor maksimal				91,34	
$\frac{95}{104} \times 100\% = 91,34$				Baik Sekali	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.4 membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Guided Note Taking* pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 91,34% dengan kategori baik sekali. Hal ini terlihat dari tabel data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali,

hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki atau meningkatkan beberapa aspek yang terdapat pada proses kegiatan belajar mengajar siklus I.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini, aktivitas siswa diamati oleh Fitriani yang merupakan tema sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.				√
2.	Siswa membaca doa bersama –sama				√
3.	Siswa mengacungkan tangan pada saat absen				√
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru				√
5.	Siswa memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru				√
6.	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.				√
7.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				√
8.	Siswa menjawab LKPD dan Handout dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya				√
9.	Siswa bertanya apakah siswa sudah mengerti tentang LKPD yang dikerjakan			√	
10.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
11.	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada materi			√	
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
13.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.				√
14.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			√	

15.	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi			√	
16.	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			√	
17.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				√
18.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya			√	
19.	Siswa menjawab soal post-test yang diberikan guru			√	
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			√	
21.	Siswa menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru				√
22.	Siswa menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru				√
23.	Siswa menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				√
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√
25.	Siswa membaca doa bersama-sama.				√
26.	Siswa menjawab salam.				√
Jumlah skor nilai yang diperoleh			94		
Skor maksimal			90,38		
$\frac{94}{104} \times 100\% = 90,38$			Baik Sekali		

Dari hasil penelitian pada tabel 4.5 membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar melalui penerapan metode *Guided Note Taking* pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 90,38 dengan kategori baik sekali. Pada siklus ini peneliti yang bertindak sebagai guru sudah melakukan proses pembelajaran semaksimal mungkin sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

3) Hasil Belajar Peserta siswa Siklus II

Hasil belajar pada siklus II dilihat dari skor nilai siswa pada saat menjawab soal post test setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Skor tes hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6: Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Peserta Didik	Nilai	KKM	Keterangan
1	A1	50	70	Tidak Tuntas
2	A2	95	70	Tuntas
3	A3	55	70	Tidak Tuntas
4	A4	100	70	Tuntas
5	A5	95	70	Tuntas
6	A6	80	70	Tuntas
7	A7	95	70	Tuntas
8	A8	100	70	Tuntas
9	A9	95	70	Tuntas
10	A10	95	70	Tuntas
11	A11	95	70	Tuntas
12	A12	95	70	Tuntas
13	A13	100	70	Tuntas
14	A14	80	70	Tuntas
15	A15	95	70	Tuntas
16	A16	95	70	Tuntas
17	A17	95	70	Tuntas
18	A18	85	70	Tuntas
19	A19	85	70	Tuntas
20	A20	80	70	Tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas				18
Jumlah siswa				20
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $= \frac{18}{20} \times 100\%$ $= 90\%$				Baik Sekali

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.6 di atas diketahui sebanyak 18 orang siswa (90%) sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan kategori sangat baik, sedangkan 2 orang siswa belum tuntas (10%).

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus II berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hasil refleksi siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari
2. Guru telah melakukan apersepsi kepada siswa
3. Guru telah mengidentifikasi materi yang akan dipelajari
4. Guru tegas ketika meminta siswa untuk melakukan temuan pada media gambar yang ditampilkan
5. Guru sudah mengevaluasi hasil kerja siswa
6. Guru sudah menyampaikan pesan moral kepada siswa
7. Guru sudah mampu menarik perhatian siswa ketika menyampaikan tujuan pembelajaran
8. Sebagian besar siswa sudah berani bertanya, menjawab, aktif dalam proses pembelajaran berlangsung
9. Siswa sudah aktif dan berani pada saat menjawab LKPD dan handout
10. Sebagian besar siswa sudah berani dan percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja didepan kelas
11. Siswa sudah mampu dan berani memberikan tanggapan kepada kelompok lain

12. Siswa sudah mampu menjawab soal post test dengan baik
13. Siswa sudah mampu melakukan pengamatan untuk menentukan masalah dan siswa sudah mampu mengevaluasi hasil kerja kelompok
14. Siswa sudah terlihat aktif ketika guru melakukan refleksi.
15. Siswa sudah mampu dan percaya diri pada saat menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan
16. Siswa sudah mulai mendengarkan pesan oral yang disampaikan oleh guru sebelum pembelajaran berakhir

Berdasarkan hasil tes diatas diketahui bahwa 18 siswa sudah tuntas (90%) hanya 2 siswa saja yang belum tuntas (10%). Selama kegiatan pembelajaran peserta didik sudah mulai aktif dan nilainya juga meningkat. Tingkat dalam kedua siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

NO	Ketuntasan	Frekuensi		Presentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	13	18	65%	90%
2	Tidak Tuntas	7	2	35%	10%
	Jumlah	20	20	100%	100%

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II baik dari pada siklus I. Pada siklus II ini semua hal yang telah direncanakan pada tahap perencanaan sudah berjalan dengan baik hasil belajar melalui penerapan metode *Guided Note Taking* juga meningkat

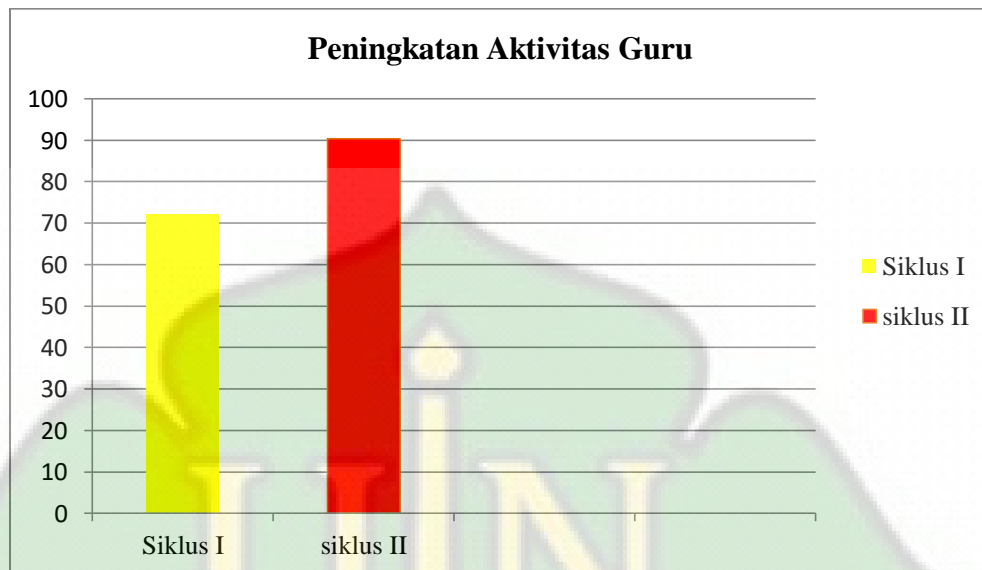
sangat baik. Dengan demikian indikator keberhasilan sudah tercapai dan tidak perlu dilakukan penelitian siklus selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas guru selama proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *Guided Note Taking*

Proses kegiatan belajar mengajar dikatakan optimal apabila terdapat aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan. Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema 2 “*Selalu Berhemat Energi*” dengan metode *Guided Note Taking*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti didampingi oleh pengamat yaitu Ibu Zakiah Izzati, S. Pd untuk mengamati aktivitas guru dan teman sejawat yaitu Fitriani untuk mengamati aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama II siklus, pada aktivitas guru mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 72,11% (Baik) dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 91,34 (Baik Sekali). Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 19,23. Secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Diagram 4.1 : Nilai rata-rata Aktivitas Guru



Dari diagram 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode *Guided Note Taking* pada tema Selalu Berhemat Energi dalam kategori Baik Sekali. Hal ini disebabkan karena pada siklus II guru dapat mengelola kegiatan belajar mengajar lebih baik dari siklus I dan aktivitas guru dalam menjalankan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup telah terlaksana sesuai RPP dengan baik.

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Guided Note Taking*

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode GNT pembelajaran mengalami peningkatan dengan nilai 63,46% dengan kategori (cukup) pada siklus I. dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 90,38% dengan ketegori (Baik sekali). Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah 26,92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di SDN 6 Meureudu Pidie Jaya

selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode GNT berlangsung dengan baik. Secara rinci dapat dilihat pada diagram 4.2 dibawah ini:

Diagram 4.2 : Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa



3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*

Peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik temas 2 materi selalu berhemat energi melalui metode *Guided Note Taking* diperoleh dari hasil post-tes yang diberikan pada setiap akhir setiap siklus. Tes ini yang diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi berhemat energi yang telah dipelajari

Hasil analisis belajar siswa kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya melalui penerapan metode GNT menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa di setiap siklusnya. Siswa yang tuntas pada siklus I hanya 13 orang siswa (65%)

tergolong kategori cukup. Sedangkan siswa yang tuntas belajar pada siklus II adalah sebanyak 18 peserta didik (90%) tergolong kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu (25%) secara rinci dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3 : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pencapaian hasil belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan motivasi siswa pada setiap pertemuan. Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dikatakan berhasil dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode GNT pada kelas IV antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,23%. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 72,11% dengan kategori (Baik), pada siklus II memperoleh nilai sebesar 91,34% dengan kategori (Baik sekali).
2. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode GNT pada kelas IV antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 26,92%. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 63,46% dengan kategori (Cukup), pada siklus II memperoleh nilai sebesar 90,38% dengan kategori (Baik sekali).
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan metode GNT pada kelas IV SDN 6 Meureudu antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 65% dengan kategori (Cukup), pada siklus II memperoleh nilai sebesar 90% dengan kategori (Baik sekali).

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian selama 2 siklus dengan penerapan metode GNT terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa, diharapkan kepada guru dapat menerapkan metode GNT dengan menyesuaikan materi dan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Karena metode GNT merupakan salah satu alternatif yang bisa diterapkan pada tema-tema lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan khususnya bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai referensi metode pembelajaran pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa jenjang Pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono.2004. *Pengantar Statistik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Pengantar Statistik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ahmad Susanto. 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Anas Sudjono.2004. *Pengantar Statisti*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Andi Prastowo. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana.
- Angi St. Anggari, dkk. 2017. *Selalu Berhemat Energi : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MIKelas IV*, (Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Benny A.Pribadi. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat.
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta:Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rieneka Cipta
- _____. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dr. Adam Malik. 2018. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Dyah Erlina Sulistyningrum. 2012. *“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kabakkramat”*. Skripsi : Universitas.

Fransiska Riska, dkk 2018. *Pengaruh Metode Guided Note Taking Berrbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia*, (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa). Jurnal, JP BIO Vol. 3 No.1

Iskandar, Dadang dan Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media.

Markhamah, dkk. 2020. *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar: Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University.

Melvin L. Siberman. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif cet. XI*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Moh. Suardi. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

Mualimin dan Rahmat Arofah Hari Cahyadi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka.

Nana Sudjana. 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SBAI gensindo.

_____. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ni Nyoman Parwati. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Salma Rozana, dkk. 2020. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Setya, Norma Sulistyani. 2012. “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Guided Note Taking pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana di SMK Negeri 4” Skripsi: Universitas Negeri.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

_____. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah. 2010 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Teni Nurrita. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misykat*, Vol. 03 No. 01.

W. Gulo. 2008. *Strategi Belajar Mengajar* cet. IV. Jakarta: Grasindo.

Wina Sanjaya. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Prenada Media.



LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin-ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1698/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2023**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 10 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10607/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Ulfa Rahmah
NIM : 190209017
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meucudu Pidic Jaya

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 25 Januari 2023
An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk disetujui dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14835/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SDN 6 Meureudu Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULFIA RAHMAH / 190209017**

Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jln. Utama Gampoeng Rukoh Dusun Meunasah Tuha Kec. Syiah Kuala
Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Metode Guided Note Taking untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 November 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16 Desember
2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 6 MEUREUDU**

*Alamat: Jln B.Aceh-Medan, Manyang Cut, Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya Kode pos. 24186
Email: sdn06meureudu@gmail.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 265/ SD /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rahmadani, S. Pd**
Nip : 19721111 200312 2001
Jabatan : Kepala SDN 6 Meureudu Pidie Jaya

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ulfia Rahmah**
NIM : 190209017
Asal Perg. Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 6 Meureudu Pidie Jaya pada hari Kamis 1 Desember 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Meureudu, 1 Desember 2022

Kepala Sekolah



RAHMADANI, S. Pd

NIP: 19721111 200312 2001

Lampiran 4

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : flk.uin@ar-raniry.ac.id Web: flk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-538/Un.08/PGMI/11/2022 Banda Aceh, 29 November 2022
Lampiran : -
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Kepada Yth:
Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag..
di-

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Ulfia Rahmah
NIM : 190209017
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Ketua Prodi PGMI



Mawardi

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI

SOAL TEST SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 6 Meureudu
 Kelas/ Semester : V/ 1
 Mata Pelajaran : IPA, IPS, Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Berhemat Energi
 Penulis : Ulfa Rahmah
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih
 Pekerjaan Validator : Dosen

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi soal test ~~organ gerak hewan~~ dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Guided Note Taking" untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Meureudu

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal test organ gerak hewan pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria Penilaian
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Baik Sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek Penilaian	Skor				
	1	2	3	4	5
Format				✓	
1. Pengaturan ruang/ tata letak				✓	
2. Jenis dan ukuran huruf					✓
Bahasa					
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD			✓		
2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
Isi					
1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi					✓
2. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis					✓
3. Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan indikator berpikir kritis					✓

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V: Valid	SDF: Sangat Dapat Dipahami	TR: Dapat Digunakan Tanpa Revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat Dipahami	RK: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang Dapat Dipahami	RB: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak Dapat Dipahami	PK: Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

No soal	Validasi isi				Bahan dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.	✓				✓				✓			
3.	✓				✓				✓			
4.		✓				✓				✓		
5.		✓				✓				✓		
6.	✓				✓				✓			
7.		✓				✓				✓		
8.		✓				✓				✓		
9.		✓				✓				✓		
10.	✓				✓				✓			
11.	✓				✓				✓			
12.	✓				✓				✓			
13.	✓				✓				✓			
14.	✓				✓				✓			
15.	✓				✓				✓			

D. Komentar dan saran perbaikan

Dapat digunakan untuk Penelitian

Banda Aceh, 29 November 2022

Validator

(Handwritten Signature)
 (Xuni Setz Nisak)

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI SOAL TEST SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 6 Meureudu
 Kelas/ Semester : IV/ I
 Mata Pelajaran : IPA, IPS, Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Selalu Berhemat Energi
 Penulis : Ulfia Rahmah
 Nama Validator : Yuni Setia Ningsih S.Ag, M.Ag.
 Pekerjaan Validator : Dosen

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi soal test organ gerak hewan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Guided Note Taking" untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Meureudu

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal test ~~organ gerak hewan~~ pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria Penilaian
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Baik Sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek Penilaian	Skor				
	1	2	3	4	5
Format					
1. Pengaturan ruang/ tata letak				✓	
2. Jenis dan ukuran huruf					✓
Bahasa					
1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD					✓
2. Kesederhanaan struktur kalimat					
3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
Isi					
1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi					✓
2. Kesesuaian soal dengan indikator berpikir kritis				✓	
3. Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan indikator berpikir kritis				✓	

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/ Ibu

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V: Valid	SDF: Sangat Dapat Dipahami	TR: Dapat Digunakan Tanpa Revisi
CV: Cukup Valid	DF: Dapat Dipahami	RK: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Kecil
KV: Kurang Valid	KDF: Kurang Dapat Dipahami	RB: Dapat Digunakan Tanpa Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TDF: Tidak Dapat Dipahami	PK: Belum Dapat Digunakan, Masih Perlu Konsultasi

No soal	Validasi isi				Bahan dan penulisan soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1.	✓				✓				✓			
2.		✓				✓				✓		
3.	✓				✓				✓			
4.	✓				✓				✓			
5.	✓				✓				✓			
6.	✓				✓				✓			
7.	✓				✓				✓			
8.	✓				✓				✓			
9.	✓				✓				✓			
10.	✓				✓				✓			
11.	✓				✓				✓			
12.	✓				✓				✓			
13.	✓				✓				✓			
14.	✓				✓				✓			
15.			✓				✓				✓	

D. Komentar dan saran perbaikan

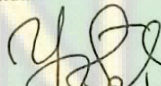
Dapat dilanjutkan untuk penelitian

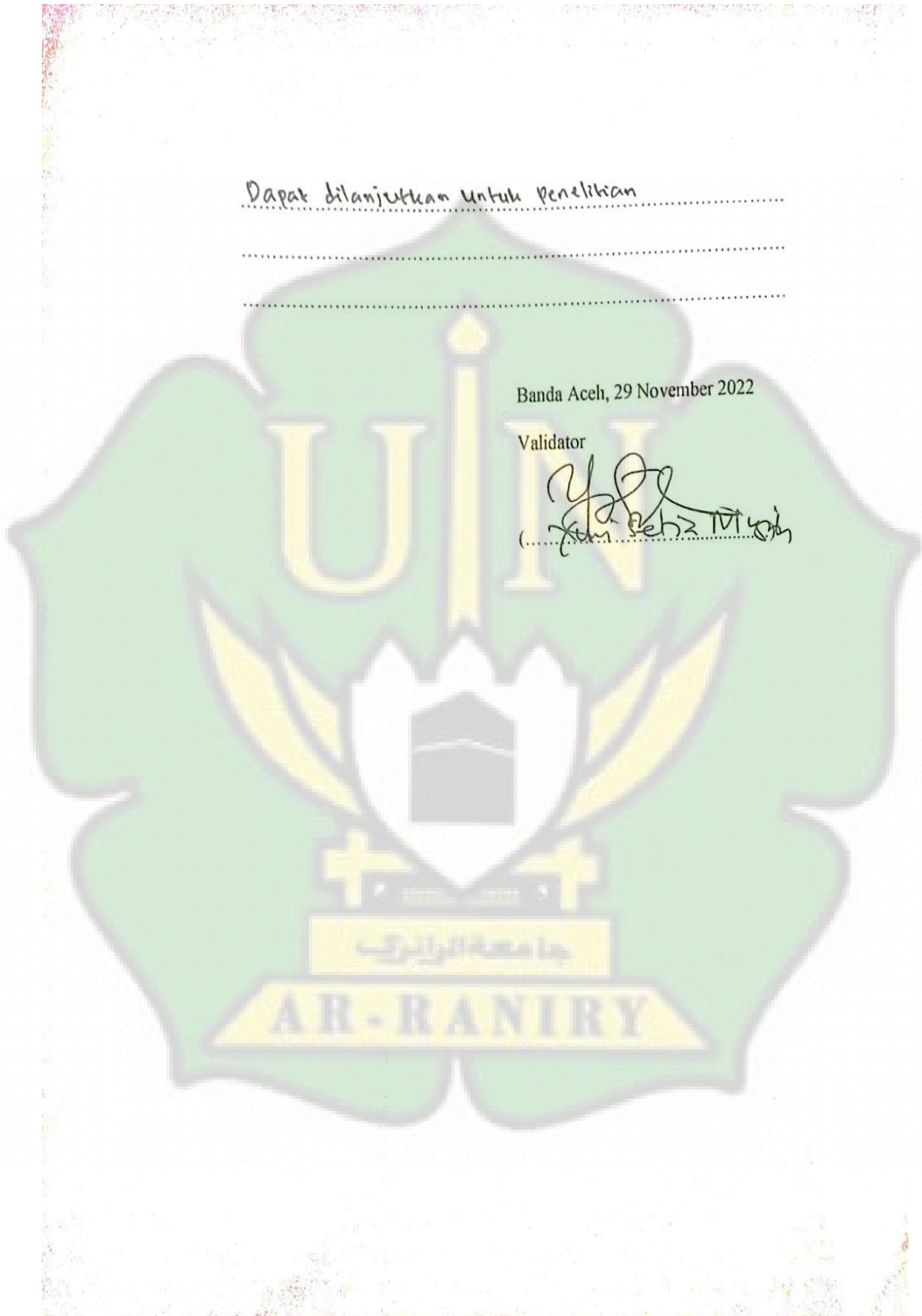
.....

.....

Banda Aceh, 29 November 2022

Validator


.....
Sun Behiz M. Sidiq



Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 6 Meureudu

Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 1 : Sumber Energi

Pembelajaran : 1

Mata Pelajaran : IPS, IPA, Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI INTI DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari 3.5.2 Mengidentifikasi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari 4.5.1 Menyajikan mafaat energi matahari dalam kehidupan

informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	sehari-hari
<p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kotaa/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam dan pemanfaatannya</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.1 Menunjukkan karakteristik pemanfaatan sumber daya alam.</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>3.2.2. Mengidentifikasi informasi teks visual yang diamati.</p> <p>4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPA

1. Dengan mengamati buku teks, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
3. Setelah diskusi kelompok, siswa mampu Menyajikan mafaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari

IPS

1. Setelah mengamati buku teks, siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam dan pemanfaatannya

2. Setelah percobaan siswa mampu, mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Setelah diskusi kelompok, siswa mampu Menunjukkan karakteristik pemanfaatan sumber daya alam.

Bahasa Indonesia

1. Dengan diskusi siswa mampu, menjelaskan pengertian antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
2. Setelah penjelasan dari guru, siswa mampu Mengidentifikasi informasi teks visual yang diamati.
3. Dengan diskusi siswa mampu, menuliskan gagasan pokok dari teks.

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Pemanfaatan sumber energi matahari

IPS : Pemanfaatan sumber daya alam

Bahasa Indonesia : keterhubungan antar gagasan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Pendekatan Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : *Group Investigation (GI)*

Metode : *Guided Note Taking*, Ceramah,, penugasan, dan Tanya jawab

F. MEDIA ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : gambar, Buku siswa
2. Alat : Papan tulis, spidol
3. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), Handout

G. SUMBER BELAJAR

1. Kemendikbud, 2017, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013 Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi (Buku Guru- Revisi 2017)*, Jakarta : Kmendikbud. Hal 3-14

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan model pembelajaran GI	Aktivitas Guru	HOTS/Literasi/4C/Karakter	Waktu
Kegiatan Awal			15'
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa,serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa	
	2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran	2. Siswa menjawab semua pertanyaan guru	
	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa : Apakah siswa senang berhemat energi? Dan guru meminta siswa untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela.	3. siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.	
	4. Guru memotivasi siswa: Dengan mempelajari hemat energi, siswa dapat mengetahui cara pengematan energi dalam kehidupan sehari-hari	4. Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh guru	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari b. Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. c. Menjelaskan pengertian antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, 	5.Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	

	atau visual.		
Kegiatan Inti			45'
Langkah 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	1. Guru bertanya kepada siswa : Bagaimana hubungan antara matahari dengan tumbuhan? Dan bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar dan berkembang biak? Dan sumber daya alam apa yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari? (Menanya)	1. Siswa mendengarkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru	
	2. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru (mengamati)	2. Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.	
	3. Guru Menjelaskan cara penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari.	3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	
Langkah 2: Melaksanakan Investigasi	4. Guru menampilkan media pembelajaran berupa “Gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di bumi dan pemanfaatan sumber daya alam” (Mengamati)	4. Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru	
	5. Guru bertanya gambar apa yang dilihat siswa? (Menanya)	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	6. Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada gambar yang	6. Siswa menjelaskan temuannya pada gambar yang	

	ditampilkan guru. (Menanya)	ditampilka oleh guru.	
	7. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang “ <i>Matahari Sumber Kehidupan di Bumi</i> ”. Dan menemukan keterhubungan antargagasan yang terdapat pada teks tersebut.	7. Siswa Membaca teks yang ada dibuku	
	8. Guru meminta siswa melakukan percobaan untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari, berdasarkan intruksi dari buku.	8. Siswa melakukan percobaan di depan kelas.	
Langkah 3: Merencanakan tugas yang akan dipelajari	9. Guru membagikan LKPD dan Handout (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada tiap kelompok. (Mencoba)		
	10. Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru. (menanya)		
Langkah 4: Menyiapkan Laporan Akhir	11. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk berkerja sama (mengasosiasikan)	12. Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD dan mengisi handout (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.	
	13. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. (mengkomunikasikan)	12. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	
Langkah 5: Mempresentasikan Laporan Akhir	13. Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan kelompok persentasi (mengkomunikasikan)	14. Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi	

	15. Guru memanggil kelompok lain untuk mempresentasikan hasil laporannya (mengkomunikasi)	14. Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (Mengkomunikasikan)	
Langkah 6: Evaluasi	15. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	16. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	17. Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.	16. Siswa bersamasama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya	
Kegiatan Akhir			15'
	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	
	2. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran.	2. Terkait senang tidak senang dan terkait bisa tidak bisa	
	3. Evaluasi (Bertanya secara lisan ketercapaian indikator dan siswa menjawab secara individu)	3. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa	5. Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.	
	6. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	7. Siswa membaca doa bersama, dan menjawab salam dari guru	

Mengetahui
Kepala Sekolah



RAHMADANI, S.Pd
NIP. 19721111 200312 2 001

Meureudu, 1 Desember 2022
Guru Kelas IV

ZAKIAH IZZATI, S.Pd
NIP. 199407022019032001

A. PROSES PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

Rumus:

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

NO	Nama siswa	Penilaian Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan talaten dalam mengerjakan soal.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Selalu mengerjakan tugas tepat waktu

2. Mengecek ulang hasil kerja.	2. Berani tampil di depan kelas.	2. Menyelesaikan tugas dengan baik.
3. Keliti dalam mengerjakan soal.	3. Berani memberikan pendapat.	3. Melaksanakan jadwal piket kelas.

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat(55-69)

MB : Mulai Membudaya(70-85)

SM : Sudah Membudayakan(86-100)

N O	Nama Siswa	Spiritual									Juml ah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha Esa
------------------------------------	-------------------------------------	--

1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar.	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah dan basmalah.	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan sumhanallah.
2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar.	2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah.	2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.	3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmalah.	3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.

Keterangan:

KB: Kurang Baik(55-69)

B: Baik (70-85)

SB: Sangat Baik(86-100)

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPA 3.5 dan 4.5 KD IPS 3.1 dan 4.1 KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda
IPS	Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPS 3.1 dan 4.1	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda
Bahasa Indonesia	Instrumen Penilaian : Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda

3. Unjuk Kerja**Memuat kesimpulan dari Bacaan**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPA 3.5 dan 4.5 KD IPS 3.1 dan 4.1 KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 11-12
IPS	Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPS 3.1 dan 4.1	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 12-13
Bahasa Indonesia	Instrumen Penilaian : Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 10-11

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, peserta didik dapat menyanyikan lagu nasional maupun daerah

Refleksi Guru :

AR-RANIRY

*Lampiran 8***LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Nama Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Kelas : IV (Empat)

TUJUAN PEMBELAJARAN





1. Dengan mengamati buku teks, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari
2. Setelah mengamati buku teks, siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam dan pemanfaatannya
3. Dengan diskusi siswa mampu, menuliskan gagasan pokok dari teks.

PETUNJUK

1. Isikan identitasmu pada kolom yang tersedia !
2. Baca dan perhatikan soal dengan seksama !
3. Tulis jawaban di tempat yang disediakan!
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan!

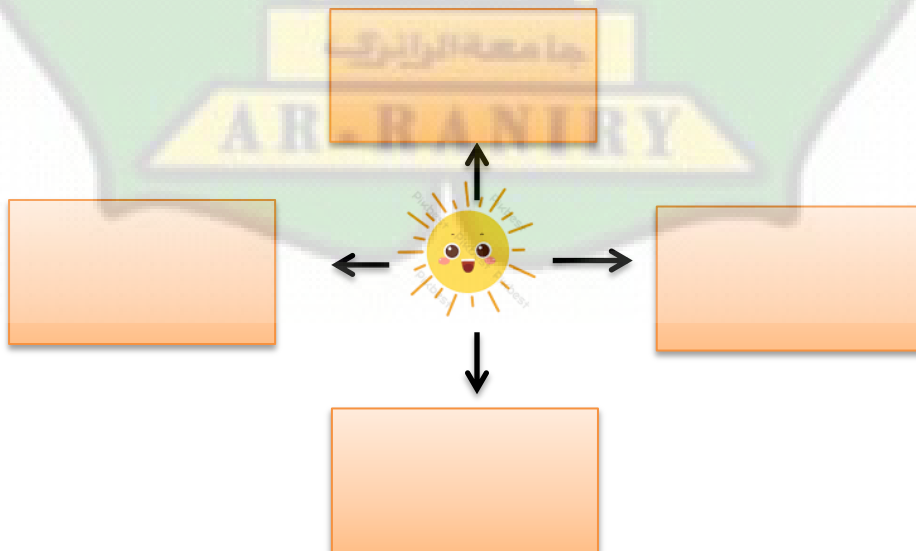
Latihan 1

1. Lengkapilah tabel berikut ini dengan benar!

No.	Kegiatan	Energi yang digunakan	Perubahan energi
1.	Menjemur ikan 		
2.	Menyetrika 		
3.	Bermain layang-layang 		
4.	Membakar ikan 		

Latihan 2

Sekarang, temukan sebanyak-banyaknya manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran dibawah ini!



Latihan 3

Tuliskan sumber daya alam yang ada di Indonesia, pemanfaatan dan tempat di pasarkan dengan melengkapi tabel berikut!

No	Sumber Daya Alam	Pemanfaatan	Tempat Dipasarkan
1	Kunyit	Bumbu, jamu	Pasar, supermarket
2			
3			
4			
5			

Latihan 4

Bacalah teks dibawah ini, kemudian temukan gagasan pokok di dalam teks tersebut!

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah.

Kekayaan alam tersebut terdiri atas sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui, yaitu: minyak bumi, batu bara, dan bahan tambang lainnya. Sumber daya alam yang bisa diperbarui yaitu: matahari, air, angin, kekayaan laut, hasil pertanian, hewan peternakan, dan hasil perkebunan.

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan garis pantai terpanjang di dunia memiliki kekayaan laut yang luar biasa jumlahnya. Ribuan jenis ikan, karang, dan hewan laut lainnya terdapat di perairan kita. Karena itu Indonesia dikenal dengan sebutan "Ibu Kota Ikan Dunia".

Indonesia yang terdiri atas ribuan gugusan pulau dan terletak pada garis khatulistiwa, membuat negara kita sangat kaya akan jenis tumbuhan: buah-buahan, sayuran, tanaman obat, dan banyak lagi.

Indonesia juga memiliki hutan tropis yang kaya akan pohon berkayu dan hasil hutan dengan ribuan jenis hewan di dalamnya. Oleh karena itu, Indonesia pernah dikenal sebagai "Paru-Paru Dunia". Namun, sayangnya saat ini hutan-hutan di Indonesia banyak yang musnah karena pohon-pohonnya banyak ditebangi atau dialihfungsikan menjadi perkebunan sawit untuk kepentingan industri.

Kita sebagai bangsa Indonesia tentunya bangga dengan kekayaan alam yang berlimpah, dan wajib memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan bijak.

Gagasan pokok

Selamat Beekerjaaa 😊

*Lampiran 9***Handout (Panduan Belajar) Siklus I**

Nama :
Kelas :
No Absen :

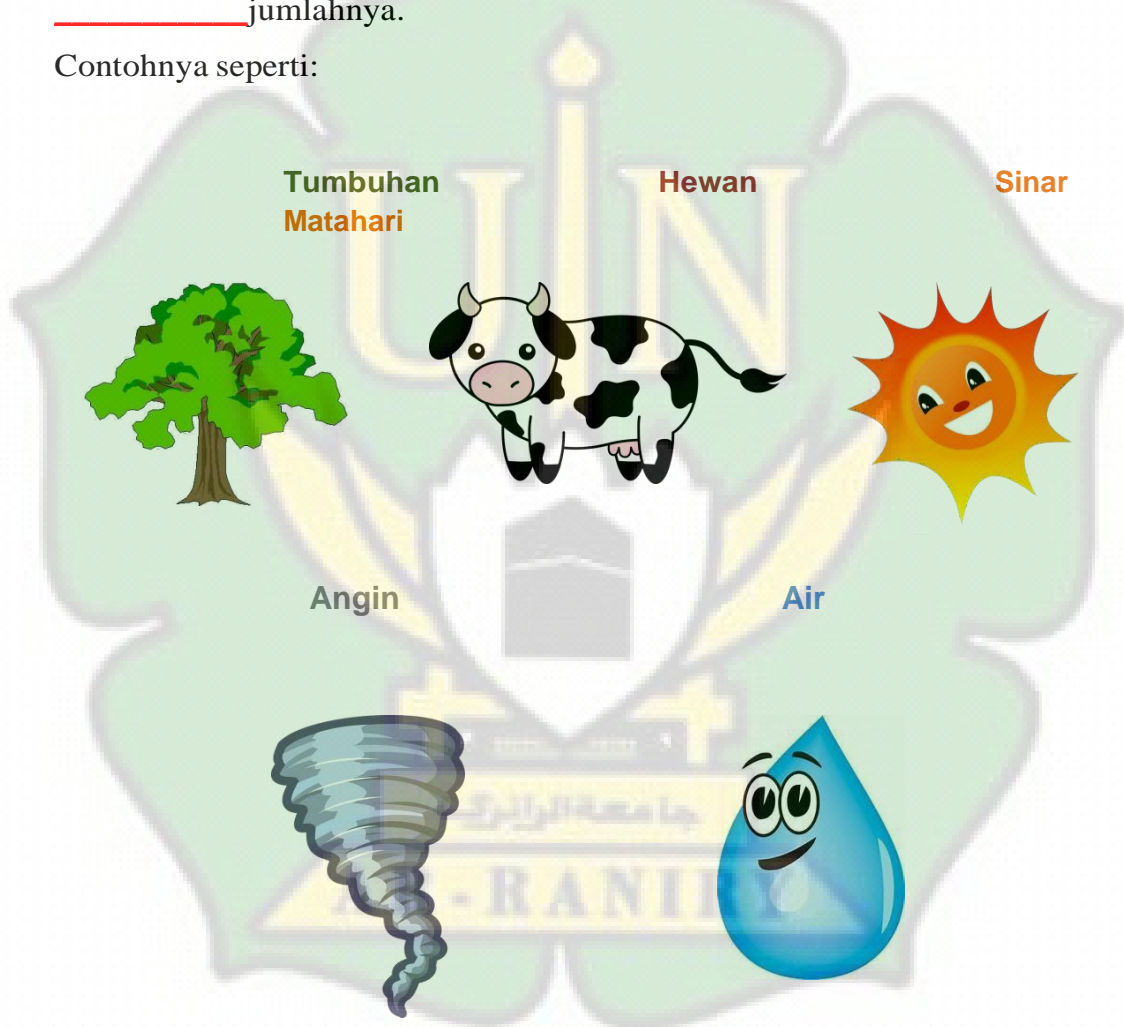
SELALU BERHEMAT ENERGI

Indonesia sebagai Negara kepulauan memiliki _____
yang sangat berlimpah.



_____ adalah segala sesuatu yang berasal dari alam. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh makhluk hidup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kekayaan alam tersebut terdiri atas sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang _____ diperbaharui adalah sumber daya yang akan ada terus menerus dan dapat kita kelola untuk _____ jumlahnya.

Contohnya seperti:



Walaupun jumlahnya sangat berlimpah, penggunaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui harus tetap _____ dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya yang jumlahnya _____ dan proses pembentukannya memerlukan waktu yang _____.

Contohnya seperti:

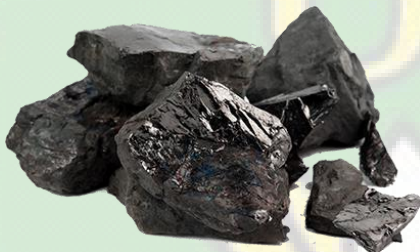
Pasir



Minyak Bumi



Batu Bara



Bahan Tambang lainnya



Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui memiliki _____ karena penggunaannya yang lebih _____ daripada proses pembentukannya. Oleh sebab itu, kita harus _____ dalam penggunaan sumber daya alam ini dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Sumber daya alam apa yang ada di sekitar rumahmu? Sumber daya alam harus dilestarikan agar kehidupan masyarakat Indonesia tetap bisa berjalan baik dan seimbang serta selaras dengan lingkungan. Manusia memanfaatkan berbagai _____ bagian dari lingkungan sekitar untuk _____ kebutuhannya. Berikut pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan jenisnya. _____ merupakan kegiatan menggunakan energi seperlunya dan tidak membiarkannya terbuang begitu saja. Mematikan lampu saat tidak digunakan merupakan contoh sederhana penghematan energi dalam kehidupan

sehari-hari. Perlengkapan listrik lainnya seperti AC, TV, dan komputer juga harus dimatikan apabila sudah selesai digunakan. _____ tidak hanya harus dilakukan di rumah saja melainkan dimana saja kita berada.



Lampiran 10**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS 1**

Nama Guru : Ulfia Rahmah

Kelas : IV

Materi : Sumber Energi

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.				
2.	Guru memerintahkan siswa untuk berdoa .				
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.				
5.	Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.				
6.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru.				
7.	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi tentang “Sumber Energi”				
8.	Guru membagikan LKPD dan Handout kepada setiap kelompok.				
9.	Guru menampilkan media pembelajaran berupa “gambar”, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut				
10.	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang gambar tersebut				
11.	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada media gambar.				
12.	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru.				
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dengan berkerja sama				
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.				
15.	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok persentasi				

16.	Guru memanggil kelompok lain untuk mempresentasikan hasil diskusinya				
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.				
18.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.				
19.	Guru memberikan soal post-test				
20.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini				
21.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa				
22.	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung				
23.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
24.	Guru menyampaikan pesan moral				
25.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa				
26.	Guru mengucapkan salam				
Jumlah skor nilai yang diperoleh					
Rata-rata					
Kategori					

Keterangan:

- 1 = Buruk
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali

Lampiran 11**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

Nama Pengamat : Fitriani
 Kelas : IV
 Materi : Sumber Energi

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.				
2.	Siswa membaca doa bersama –sama				
3.	Siswa mengacungkan tangan pada saat absen				
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru				
5.	Siswa memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru				
6.	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				
8.	Siswa menjawab LKPD dan Handout dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya				
9.	Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru				
10.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
11.	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada media				
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru				
13.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.				
14.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
15.	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi				
16.	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
17.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				

18.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya				
19.	Siswa menjawab soal post-test yang diberikan guru				
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
21.	Siswa menyimak penguatan yang disampaikan oleh guru				
22.	Siswa menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru				
23.	Siswa menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				
25.	Siswa membaca doa bersama-sama.				
26.	Siswa menjawab salam.				
Jumlah skor nilai yang diperoleh					
Rata-rata					
Kategori					

1 = Buruk

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Baik sekali

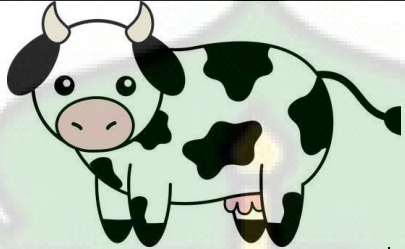


Lampiran 12

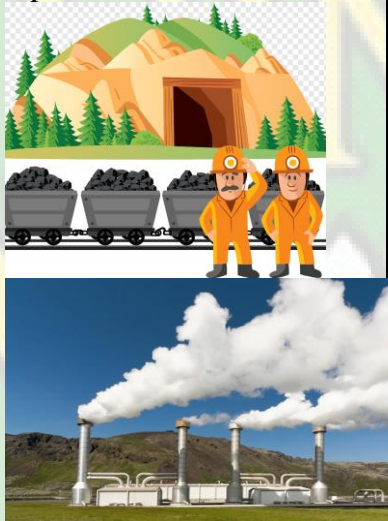
Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I


No	Indikator	Soal	Tahap Kognitif				Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	
			Mengingat	Memahami	Mengaplikasian	Menganalisis	
1.	<p>IPA</p> <p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir)</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk</p>	<p>1. Kekayaan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup disebut.....</p> <p>a. Sumber hidup b. Alam sekitar c. Keanekaragaman alam d. Sumber daya alam</p> <p>2. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah....</p> <p>a. Akar b. Daun c. Kayu</p>	√				<p>d. Sumber daya alam</p> <p>a. Akar</p>


	energi.	<p>d. Kulit</p> <p>3. Berikut ini yang merupakan sumber daya alam hasil perkebunan, kecuali....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kopi Cengkeh Cokelat Sutra <p>4. 1) Untuk memenuhi kebutuhan pangan 2) Pemberdayaan masyarakat 3) Sumber perusak bai alam 4) Sumber energi dan bahan bakar Pernyataan diatas yang merupakan manfaat dari adanya sumber daya alam adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 dan 4 2 dan 3 3 dan 1 4 dan 2 <p>5. Perhatikan gambar berikut ini!</p>		√	√	√	<p>a.Kopi</p> <p>a.1d dan 4</p> <p>a.Dagingnya</p>
--	---------	--	--	---	---	---	--

	<p>IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</p>	 <p>Yang bukan merupakan manfaat dari sumber daya alam pada gambar diatas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Dagingnya digunakan sebagai bahan pangan Air susunya diolah menjadi minuman Kotorannya dijadikan pupuk Tanduknya dijadikan alat tulis <p>6. Sumber energi terbesar di bumi adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Matahari Air Minyak Bumi Emas <p>7. Di bawah ini yang termasuk</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>digunakan sebagai bahan pangan</p> <p>a. Matahari</p> <p>b. Angin</p>
--	---	--	----------------------------	--	--

	<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kotaa/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>sumber daya alam yang dapat di perbaharui aalah.....</p> <p>a. Air dan bensin b. Angin dan sumber matahari c. Minyak bumi dan batubara d. Emas dan besi</p> <p>8. Bentuk energi yang dimanfaatkan manusia dari matahari antara lain adalah.....</p> <p>a. Cahaya dan panasnya b. Api dan cahayanya c. Gerak da cahanya d. Bunyi dan geraknya</p> <p>9. Ibu sedang menjemur pakaian yag sudah di cuci, agar pakaian yang di jemur ibu menjadi kering dibutuhkan sumber energi yag berasal dari.....</p> <p>a. Air dan bensin b. Angin dan sinar matahari</p>	<p>√</p>	<p>√</p>		<p>dan sumber matahari</p> <p>a.Cahaya matahari</p> <p>b.Angin da sinar matahi</p>
--	--	--	----------	----------	--	--

		<p>c. Minyak bumi dan batubara d. Emas dan besi</p> <p>10. Amatilah gambar berikut! Manakah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!</p>  <p>1. Tambang batubara 2. Panas bumi</p>			<p>√</p>		<p>a.1 dan 2</p>
--	--	--	--	--	----------	--	------------------

		 <p>3. Matahari 4. Angin</p> <p>a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 2 dan 4 d. 3 dan 4</p>					
	<p>Bahasa Indonesia 3.1 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat</p>	<p>11. Gagasan pokok pada teks visual dapat diperoleh dengan cara..... a. Mendengarkan dengan</p>					<p>b.Memba</p>

	<p>dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan</p>	<p>seksama</p> <p>b. Membaca berulang-ulang</p> <p>c. Menuliskan pokok bahasan</p> <p>d. Mengamati dengan teliti</p> <p>12. Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar di bawah yaitu.....</p>  <p>a. Matahari diperlukan saat pembuatan garam</p> <p>b. Gerabah dikumpulkan di pantai</p> <p>c. Sawah harus dialiri air setiap saat</p> <p>d. Laut sebagai tempat rekreasi</p> <p>Bacaan berikut untuk soal 3 dan 4.</p>	<p>√</p>			<p>√</p>	<p>ca berulang-ulang</p> <p>a. Matahari diperlukan saat pembuatan garam</p>
--	---	--	----------	--	--	----------	---

		<p>Hemat energi merupakan kegiatan menggunakan energi seperlunya dan tidak membiarkannya terbuang begitu saja. Mematikan lampu saat tidak digunakan merupakan contoh sederhana penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari. Perlengkapan listrik lainnya seperti AC, TV, dan komputer juga harus dimatikan apabila sudah selesai digunakan. Berhemat energi tidak hanya harus dilakukan di rumah saja melainkan dimana saja kita berada.</p> <p>Penghematan energi menjadi salah satu upaya dalam menyelamatkan lingkungan. Listrik dihasilkan dari pembakaran batu batu bara. Batubara di peroleh dari fosil-fosil tumbuhan yang berusia jutaan tahun. Apabila energi</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>listrik habis maka diperlukan waktu yang lama untuk memperolehnya kembali. Energi fosil menyebabkan adanya emisi karbondioksida. Jika kita menghemat energi maka lingkungan tidak akan rusak akibat pencemaran emisi tersebut.</p> <p>13. Gagasan pokok paragraf pertama yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Arti menghemat energi Mematikan peralatan listrik Menghemat energi dimana saja Energi listrik dari batu bara <p>14. Gagasan pendukung paragraf kedua yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Mematikan listrik saat tidak digunakan AC, TV, dan komputer harus dimatikan Hemat energi akan 				√	<p>a.Arti menghemat energi</p> <p>c.AC, TV, dan komputer</p>
--	--	---	--	--	--	---	--

		<p>menyelamatkan lingkungan</p> <p>d. Energi fosil menyebabkan emisi karbondioksida</p> <p>15. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok da gagasan pendukung. Berikut yang bukan termasuk bentuk gagasan pendukung adalah....</p> <p>a. Alasan</p> <p>b. Contoh</p> <p>c. Inti masalah</p> <p>d. Rincian</p>				√	c.Inti Masalah
--	--	--	--	--	--	---	----------------

*Lampiran 13***SOAL TES SIKLUS 1**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : **IPS, IPA, BAHASA INDONESIA**
Tema 2 : **Selalu Berhemat Energi**

Petunjuk Umum

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian lembar soal yang telah disediakan
2. Periksa dan bacalah soal sebelum Anda menjawab
3. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian lembar soal yang telah disediakan
4. Tanyakan kepada guru jika ada yang kurang jelas
5. Dahulukan mengerjakan soal yang dianggap mudah
6. Berilah tanda silang pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling benar
7. Periksa seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada guru

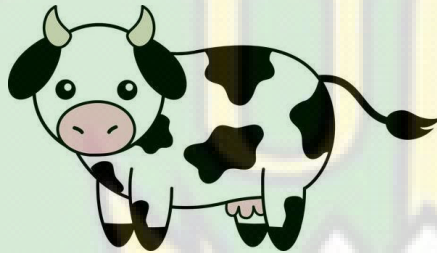
1. Kekayaan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup disebut.....
 - a. Sumber hidup
 - b. Alam sekitar
 - c. Keanekaragaman alam
 - d. Sumber daya alam
2. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah....
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Kayu
 - d. Kulit
3. Berikut ini yang merupakan sumber daya alam hasil perkebunan, kecuali....
 - a. Kopi
 - b. Cengkeh
 - c. Cokelat
 - d. Sutra

4. 1) Untuk memenuhi kebutuhan pangan
- 2) Pemberdayaan masyarakat
- 3) Sumber perusak bai alam
- 4) Sumber energi dan bahan bakar

Pernyataan diatas yang merupakan manfaat dari adanya sumber daya alam adalah....

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 1
- d. 4 dan 2

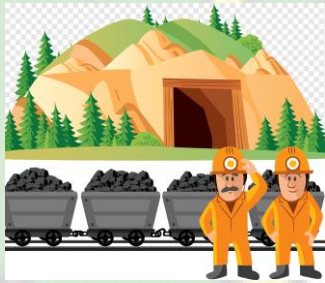
5. Perhatikan gambar berikut ini!



Yang bukan merupakan manfaat dari sumber daya alam pada gambar diatas adalah....

- a. Dagingnya digunakan sebagai bahan pangan
 - b. Air susunya diolah menjadi minuman
 - c. Kotorannya dijadikan pupuk
 - d. Tanduknya dijadikan alat tulis
6. Sumber energi terbesar di bumi adalah....
 - a. Matahari
 - b. Air
 - c. Minyak Bumi
 - d. Emas
 7. Di bawah ini yang termasuk sumber daya alam yang dapat di perbaharui aalah.....
 - a. Air dan bensin
 - b. Angin dan sumber matahari
 - c. Minyak bumi dan batubara
 - d. Emas dan besi

8. Bentuk energi yang dimanfaatkan manusia dari matahari antara lain adalah.....
- Cahaya dan panasnya
 - Api dan cahayanya
 - Gerak dan cahayanya
 - Bunyi dan gerakannya
9. Ibu sedang menjemur pakaian yang sudah di cuci, agar pakaian yang di jemur ibu menjadi kering dibutuhkan sumber energi yang berasal dari.....
- Air dan bensin
 - Angin dan sinar matahari
 - Minyak bumi dan batubara
 - Emas dan besi
10. Amatilah gambar berikut! Manakah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!



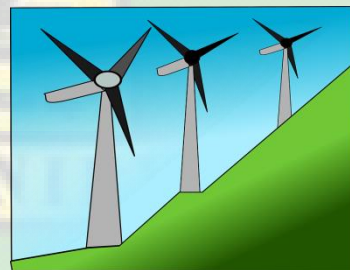
2. Tambang batubara



2. Panas bumi



3. Matahari



4. Angin

- 1 dan 2
- 2 dan 3
- 2 dan 4
- 3 dan 4

11. Gagasan pokok pada teks visual dapat diperoleh dengan cara.....
- Mendengarkan dengan seksama

- b. Membaca berulang-ulang
- c. Menuliskan pokok bahasan
- d. Mengamati dengan teliti

12. Gagasan pokok yang sesuai dengan gambar di bawah yaitu.....



- a. Matahari diperlukan saat pembuatan garam
- b. Gerabah dikumpulkan di pantai
- c. Sawah harus dialiri air setiap saat
- d. Laut sebagai tempat rekreasi

Bacaan berikut untuk soal 3 dan 4.

Hemat energi merupakan kegiatan menggunakan energi seperlunya dan tidak membiarkannya terbuang begitu saja. Mematikan lampu saat tidak digunakan merupakan contoh sederhana penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari. Perlengkapan listrik lainnya seperti AC, TV, dan komputer juga harus dimatikan apabila sudah selesai digunakan. Berhemat energi tidak hanya harus dilakukan di rumah saja melainkan dimana saja kita berada.

Penghematan energi menjadi salah satu upaya dalam menyelamatkan lingkungan. Listrik dihasilkan dari pembakaran batu bara. Batubara di peroleh dari fosil-fosil tumbuhan yang berusia jutaan tahun. Apabila energi listrik habis maka diperlukan waktu yang lama untuk memperolehnya kembali. Energi fosil menyebabkan adanya emisi karbondioksida. Jika kita menghemat energi maka lingkungan tidak akan rusak akibat pencemaran emisi tersebut.

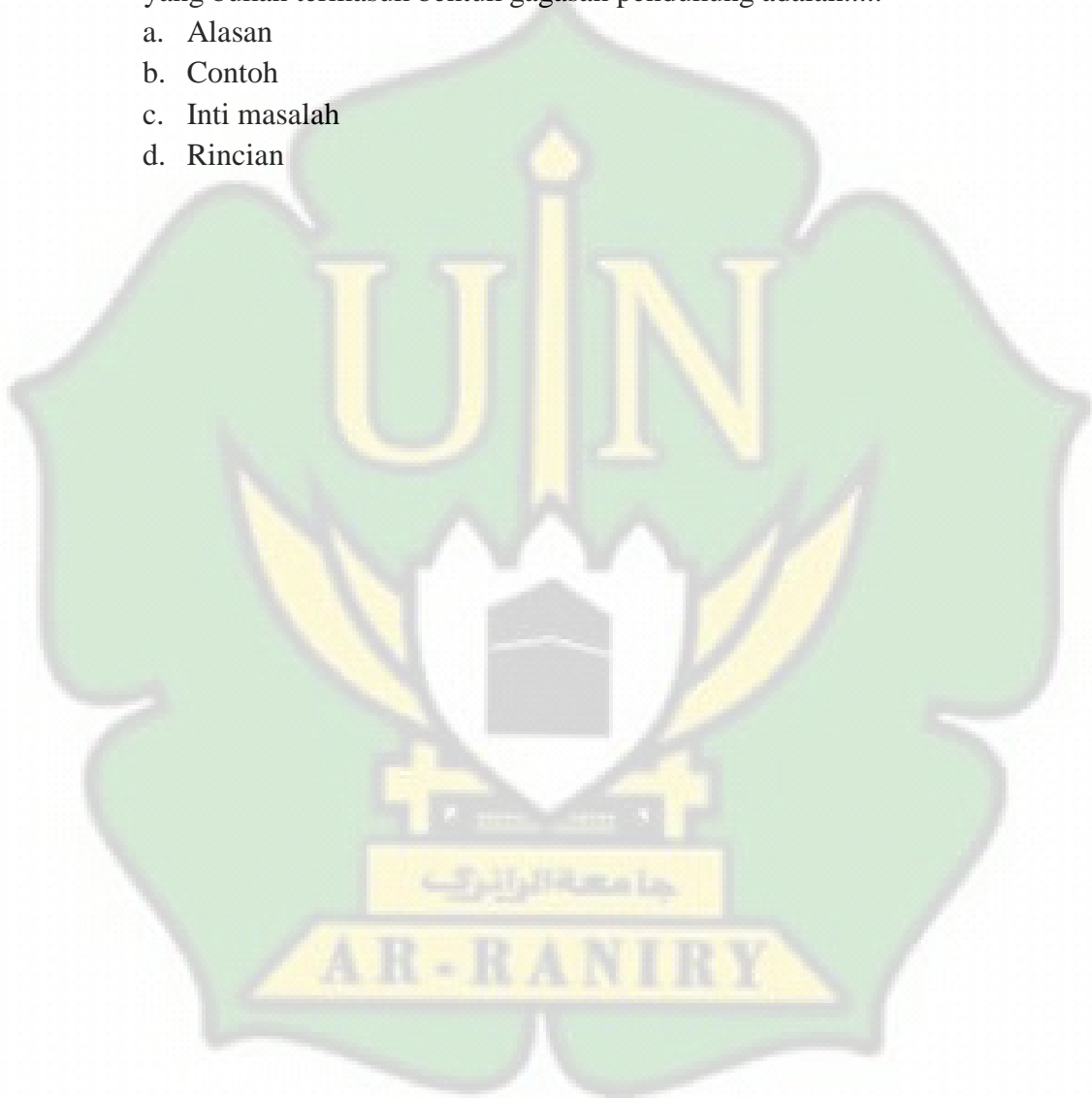
13. Gagasan pokok paragraf pertama yaitu.....

- a. Arti menghemat energi
- b. Mematikan peralatan listrik
- c. Menghemat energi dimana saja
- d. Energi listrik dari batu bara

14. Gagasan pendukung paragraf kedua yaitu.....

- a. Mematikan listrik saat tidak digunakan

- b. AC, TV, dan komputer harus dimatikan
 - c. Hemat energi akan menyelamatkan lingkungan
 - d. Energi fosil menyebabkan emisi karbondioksida
15. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok da gagasan pendukung. Berikut yang bukan termasuk bentuk gagasan pendukung adalah.....
- a. Alasan
 - b. Contoh
 - c. Inti masalah
 - d. Rincian



*Lampiran 14***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Satuan Pendidikan : SDN 6 Meureudu****Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)****Tema 2 : Selalu Berhemat Energi****Subtema 1 : Sumber Energi****Pembelajaran : 3****Mata Pelajaran : IPS, IPA, Bahasa Indonesia****A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI INTI DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>IPA</p> <p>3.6 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir)</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi sifat-sifat energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5.1 Menyajikan sifat-sifat energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam dan pemanfaatannya</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.1 Menunjukkan karakteristik sumber daya alam.</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>3.2.2. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.2.1 Menuliskan dan menuangkan gagasan pokok dari teks.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPA

1. Dengan mengamati buku teks, siswa mampu menjelaskan pengertian energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari
3. Setelah diskusi kelompok, siswa mampu Menyajikan tsifat-sifat energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari

IPS

1. Setelah mengamati buku teks, siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam dan pemanfaatannya
2. Setelah percobaaan siswa mampu, mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Setelah diskusi kelompok, siswa mampu Menunjukkan karakteristik pemanfaatan sumber daya alam.

Bahasa Indonesia

1. Dengan diskusi siswa mampu, menjelaskan pengertian gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
2. Setelah penjelasan dari guru, siswa mampu Mengidentifikasi informasi teks visual yang diamati.
3. Dengan diskusi siswa mampu, menuliskan dan menuangkan gagasan pokok dari teks.

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Sifat-sifat energi bunyi

IPS : Pemafaatan sumber daya alam

Bahasa Indoensia : keterhubungan antar gagasan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Pendekatan Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)

Model : *Gruop Invertigation (GI)*

Metode : *Guided Note Taking*, Ceramah, percobaan/eksperimen, penugasan, dan Tanya jawab

F. MEDIA ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

4. Media : gambar, Buku siswa
5. Alat : Papan tulis, spidol
6. Bahan : LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), Handout

G. SUMBER BELAJAR

1. Kemendikbud, 2017, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013 Kelas IV Tema 2 Selalu Berhemat Energi (Buku Guru- Revisi 2017)*, Jakarta : Kmendikbud. Hal 3-14

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan model pembelajaran GI	Aktivitas Guru	HOTS/Literasi/4C/Karakter	Waktu
Kegiatan Awal			15'
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	1.Siswa menjawab salam dan berdoa,serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa	
	2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran	2.Siswa menjawab semua pertanyaan guru	
	3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa : Apakah siswa senang berhemat energi dalam kehidupan sehari-hari? Dan guru	3. siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.	

	meminta siswa untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela.		
	4. Guru memotivasi siswa: Dengan mempelajari hemat energi, siswa dapat mengetahui sifat-sifat energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari	4. Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh guru	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini: a. Menjelaskan sifat-sifat energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari b. Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. c. Menjelaskan pengertian gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
Kegiatan Inti			45'
Langkah 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	6. Guru bertanya kepada siswa : Bagaimana hubungan antara bunyi dengan kehidupan sehari hari kita? Dan sumber daya alam apa yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari? (Menanya)	6. Siswa mendengarkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru	
	7. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru (mengamati)	7. Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.	
	8. Guru Menjelaskan sifat-	8. Siswa mendengarkan	

	sifat energi bunyi	penjelasan dari guru.
Langkah 2: Melaksanakan Investigasi	9. Guru menampilkan media pembelajaran berupa “Gambar tentang peran bunyi bagi kehidupan di bumi dan pemanfaatan sumber daya alam” <i>(Mengamati)</i>	9. Siswa mengamati media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru
	10. Guru bertanya gambar apa yang dilihat siswa? <i>(Menanya)</i>	10. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
	11. Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada gambar yang ditampilkan guru. <i>(Menanya)</i>	11. Siswa menjelaskan temuannya pada gambar yang ditampilkan oleh guru.
Langkah 3: Merencanakan tugas yang akan dipelajari	12. Guru membagikan LKPD berupa handout (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada tiap kelompok. <i>(Mencoba)</i>	12. Siswa duduk secara berkelompok
	13. Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah diajari oleh guru. <i>(menanya)</i>	13. Siswa menjawab pertanyaan dari guru
Langkah 4: Menyiapkan Laporan Akhir	14. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk bekerja sama <i>(mengasosiasikan)</i>	14. Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD dan mengisi handout (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dibagikan oleh guru.
Langkah 5: Mempresentasikan Laporan Akhir	15. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. <i>(mengkomunikasikan)</i>	15. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
	16. Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil laporan kelompok persentasi	16. Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada

	<i>(mengkomunikasikan)</i>	kelompok yang presentasi	
	17. Guru memanggil kelompok lain untuk mempresentasikan hasil laporannya <i>(mengkomunikasi)</i>	17. Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (Mengkomunikasikan)	
Langkah 6: Evaluasi	18. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.	18. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	19. Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.	19. Siswa bersamasama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya	
Kegiatan Akhir			15'
	20. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan	20. Siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari dan mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	
	21. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran.	21. Terkait senang tidak senang dan terkait bisa tidak bisa	
	22. Evaluasi (Bertanya secara lisan ketercapaian indikator dan siswa menjawab secara individu)	22. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	23. Guru memberikan pesan moral kepada siswa	23. Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.	
	24. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	24. Siswa membaca doa bersama, dan menjawab salam dari guru	

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang maha Esa
4. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar.	4. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah dan basmalah.	4. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan sumhanallah.
5. Berdoa sebelum atau sesudah belajar.	5. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah.	5. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.
6. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.	6. Mengucapkan dua kalimat thayyibah hamdalah dan basmalah.	6. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.

Keterangan:

KB: Kurang Baik(55-69)

B: Baik (70-85)

SB: Sangat Baik(86-100)

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPA 3.5 dan 4.5 KD IPS 3.1 dan 4.1 KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda
IPS	Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPS 3.1 dan 4.1	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda
Bahasa Indonesia	Instrumen Penilaian : Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2	Tes Tertulis	Soal pilihan ganda

3. Unjuk Kerja

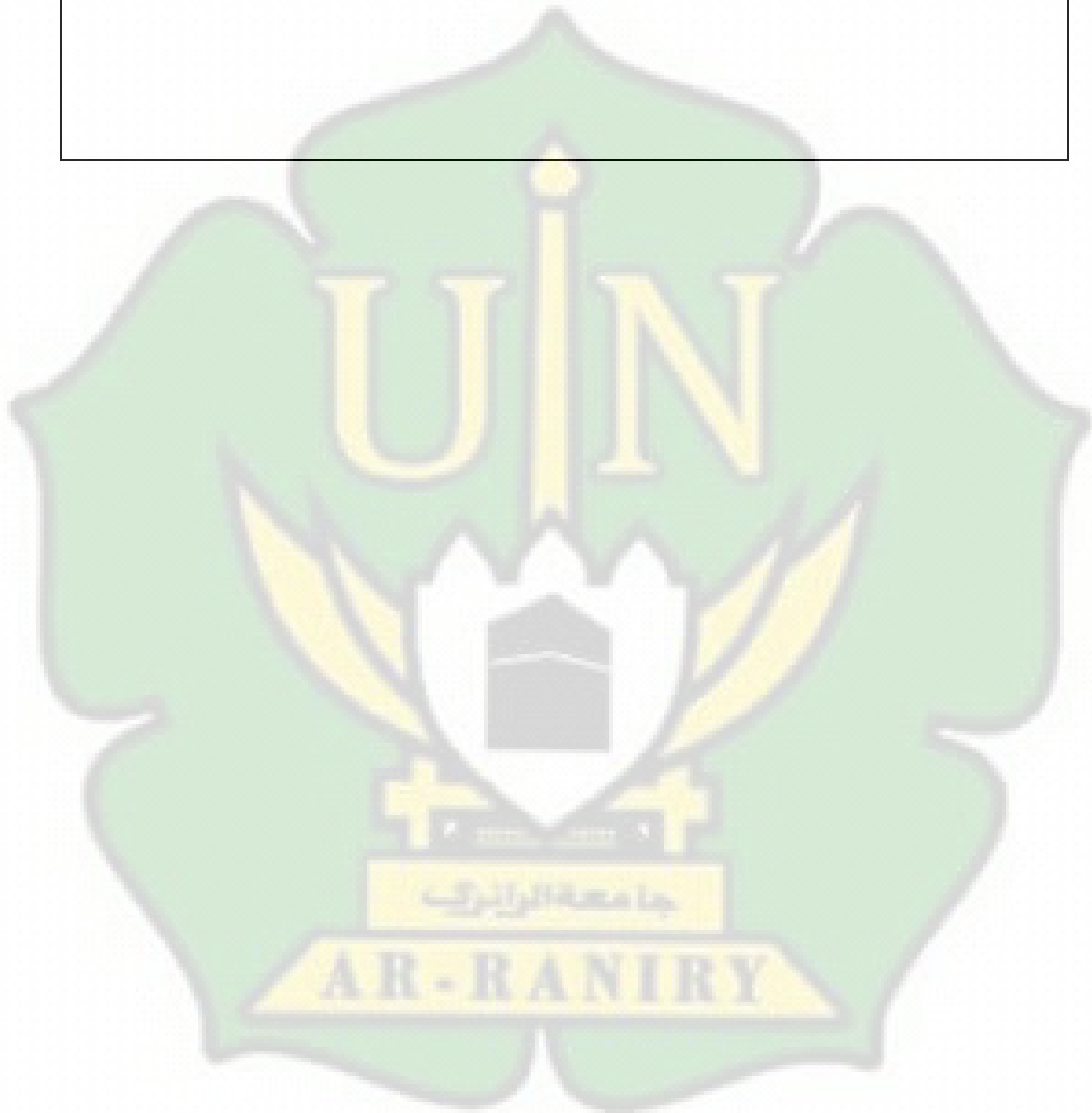
Memuat kesimpulan dari Bacaan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPA 3.5 dan 4.5 KD IPS 3.1 dan 4.1 KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 11-12
IPS	Instrumen Penilaian : Rubrik KD IPS 3.1 dan 4.1	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 12-13
Bahasa Indonesia	Instrumen Penilaian : Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 10-11

4. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, peserta didik dapat menyanyikan lagu nasional maupun daerah

Refleksi Guru :



*Lampiran 15***LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK SIKLUS II
(LKPD)**

Nama Kelompok : 1.

2.

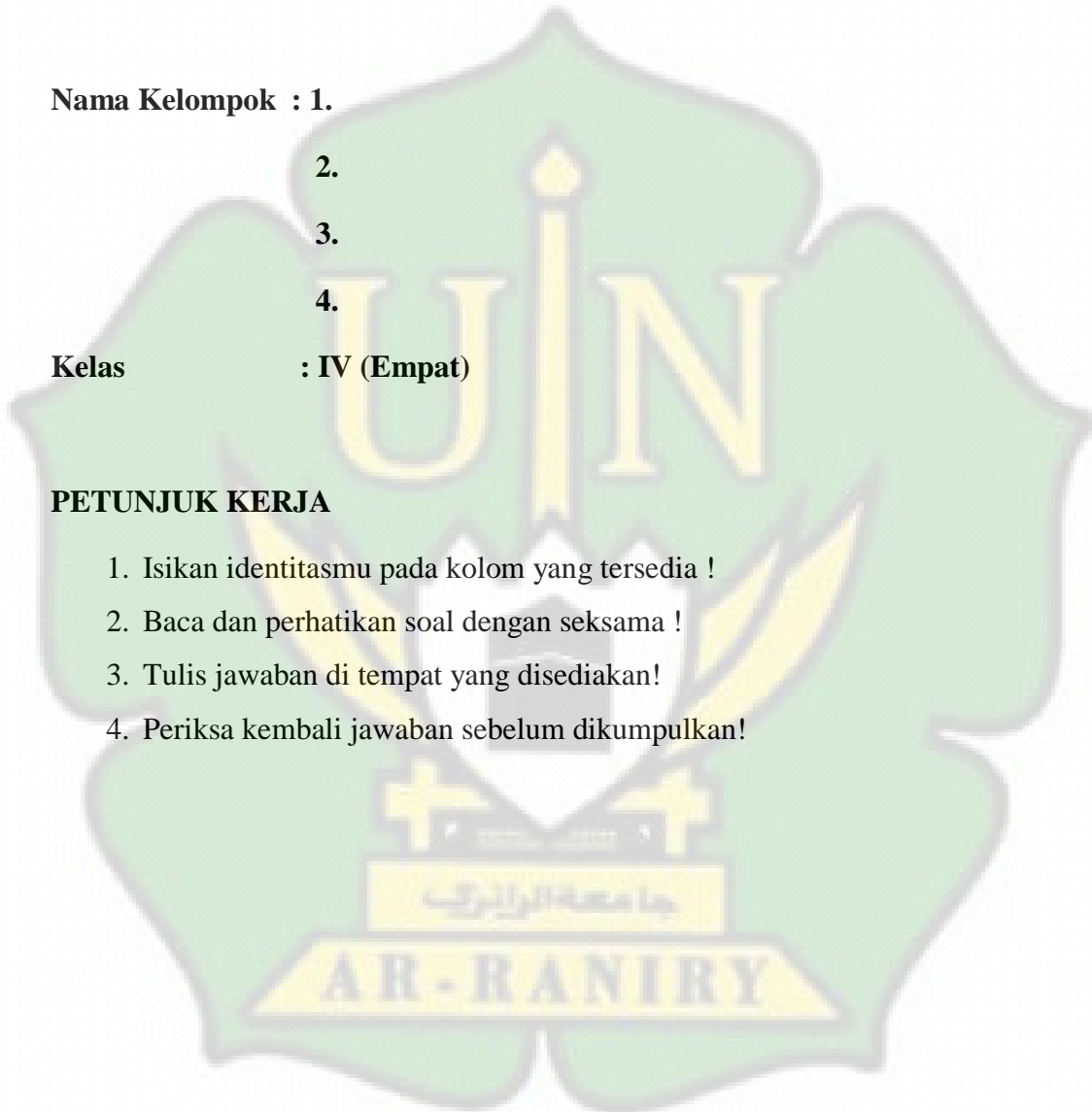
3.

4.

Kelas : IV (Empat)

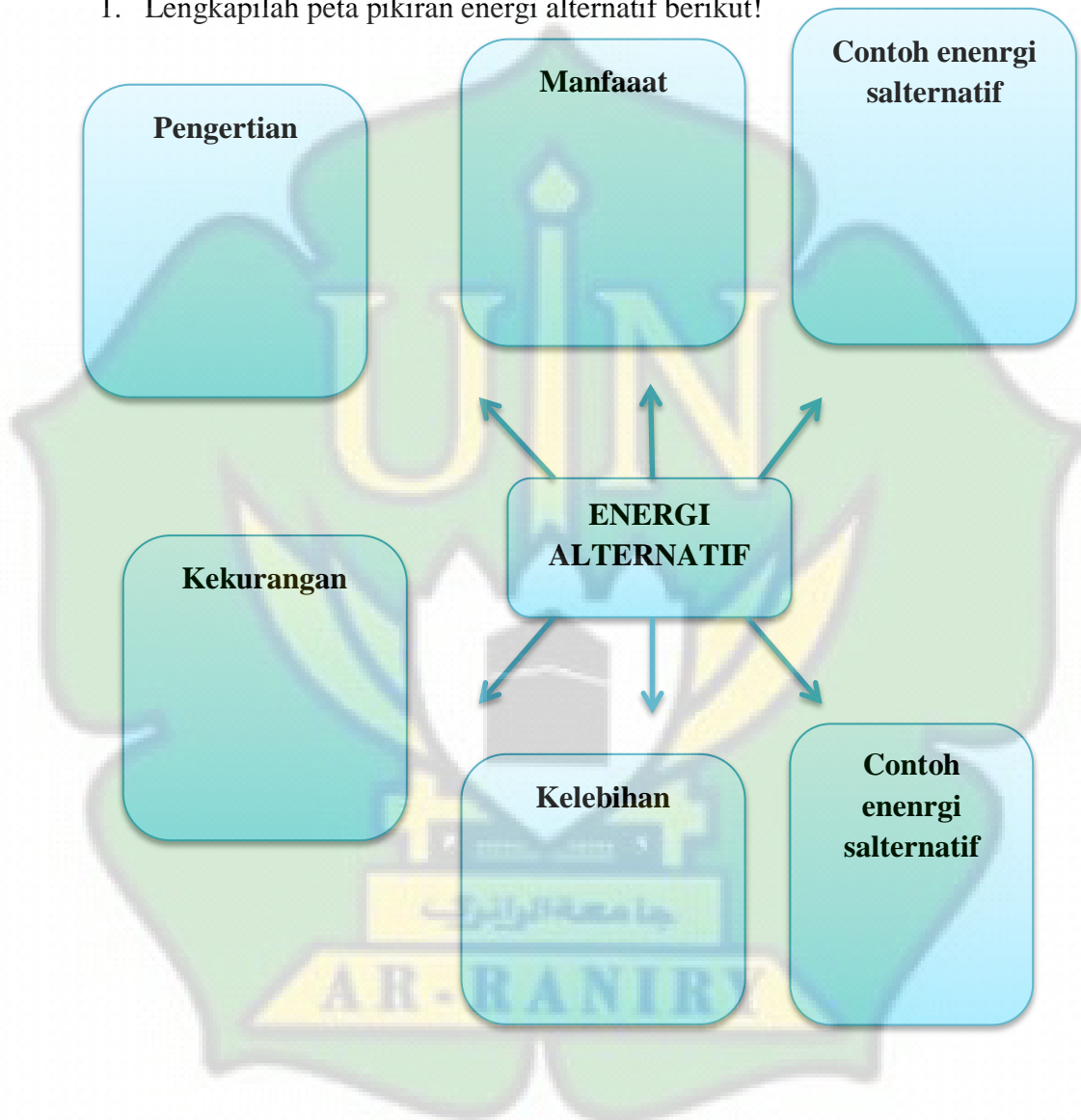
PETUNJUK KERJA

1. Isikan identitasmu pada kolom yang tersedia !
2. Baca dan perhatikan soal dengan seksama !
3. Tulis jawaban di tempat yang disediakan!
4. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan!



LATIHAN 1

1. Lengkapilah peta pikiran energi alternatif berikut!



LATIHAN 2

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Minyak Jarak Sebagai Sumber Energi Alternatif

Minyak jarak mulai dikenal sebagai sumber energi alternatif biodiesel. Biodiesel dihasilkan dari minyak yang diperoleh dari biji tanaman jarak yang banyak tumbuh di daerah tropis seperti Indonesia.

Minyak jarak dan biji tanaman pagar ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai tanaman penghasil minyak pengganti bahan bakar minyak bumi, karena memiliki beberapa keunggulan. Salah satu keunggulan minyak jarak adalah tanaman yang mudah dibudidayakan, sehingga dapat menjamin ketersediaan bahan mentahnya. Proses pengelohannya cukup sederhana sehingga mudah dilaukan oleh masyarakat umum, tidak memerlukan teknologi yang tinggi sehingga biaya investasinya terbilang murah.

Minyak jarak juga dimanfaatkan untuk minyak rambut dan minyak pijit. Kemasan minyak jarak dibuat lebih praktis sehingga memudahkan penggunaannya. Minyak jarak dapat ditemui di pasar-pasar modern atau di warung. Pemanfaatan minyak jarak ini telah memberikan kesempatan yang baik dalam bidang pekerjaan. Saat penanaman pohon jarak sampai panen, dibutuhkan tenaga. Begitu pula saat tanaman diolah menjadi minyak tentunya membutuhkan para ahli untuk membuatnya. Belum lagi kemasan yang menarik. Pasti dibutuhkan tangan-tangan terampil untuk mengemasnya.

Pemanfaatan minyak jarak yang banyak selain berdampak positif tentunya juga akan memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi masyarakat.

Tulislah keterhubungan gagasan tentang pemanfaatan tanaman jarak. Dan tulislah pendapatmu tentang pemanfaatan tanaman jarak. Tuliskanmu dapat memuat manfaat, kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan, dampak pemanfaatan yang berlebihan serta solusinya secara singkat dan jelas!



*Lampiran 16***Handout (Panduan Belajar) Siklus II**

Nama :
Kelas :
No Absen :

SELALU BERHEMAT ENERGI**1. Sumber Daya Alam Hayati**

Sumber daya alam yang berasal dari _____ hidup atau berhubungan dengan makhluk hidup

Sumber daya alam hayati dapat dimanfaatkan sebagai berikut.

- Bahan makanan : padi, jangung, gandum, kedelai, tebu
- Bahan _____ : kayu jati, kayu mahoni
- Bahan bakar _____ : kelapa sawi

2. Sumber Daya Alam Hewani

Sumber daya alam yang berasal dari _____

Sumber daya alam hewani dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- Bahan pangan : daging sapi, ayam, kambing
- Pupuk : kotoran sapi, ayam, kambing
- Kerajinan tangan : hiasan dari kulit kerang

- Perhiasan : mutiara kerang
- **Sumber Daya Alam Non Hayati**

Sumber daya alam yang dapat _____ kembali kehadirannya dan dapat digunakan terus menerus. Contohnya seperti air, angin, tanah, minyak bumi dan hasil tambang.

Sumber Daya Alam Berdasarkan Kondisi Alam di Indonesia

Sumber daya alam di Indonesia tersebar di seluruh tanah air. Setiap pulau memiliki sumber daya alam yang _____ selalu sama. Hal tersebut disebabkan _____ karena _____ perbedaan _____ Berikut persebaran sumber daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia.

Sumatera

3. Sumber Daya Alam Non Hayati

Sumber daya alam yang dapat _____ kembali kehadirannya dan dapat digunakan terus menerus. Contohnya seperti air, angin, tanah, minyak bumi dan hasil tambang.

Sumber Daya Alam Berdasarkan Kondisi Alam di Indonesia

Sumber daya alam di Indonesia tersebar di seluruh tanah air. Setiap pulau memiliki sumber daya alam yang _____ selalu sama. Hal tersebut disebabkan _____ karena _____ perbedaan _____ Berikut persebaran sumber



daya alam berdasarkan kondisi alam di Indonesia.

Sumatera

Pulau Sumatra memiliki banyak pegunungan. Kondisi ini dimanfaatkan masyarakatnya untuk menanam tanaman budidaya.

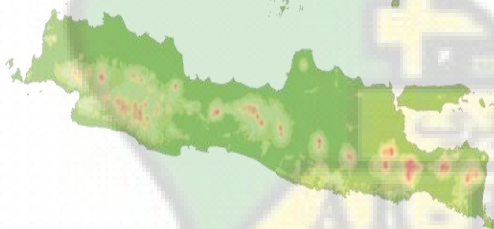


Sumber daya alam yang dihasilkan berupa

Tanaman : Kopi, lada, cokelat, tembakau, karet, dan kelapa sawit.

Hasil tambang : Minyak bumi, batu bara, dan timah. Kelapa sawit dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan . Sementara minyak bumi dan batu bara dimanfaatkan untuk membuat bahan bakar.

Jawa



Pulau Jawa memiliki pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.

Sumber daya alam yang dihasilkan berupa

Dataran tinggi : Teh, kopi, tembakau dan kina

Dataran rendah : Padi

Pesisir pantai : Budidaya ikan laut, rumput laut, garam, dan Kondisi ini dimanfaatkan

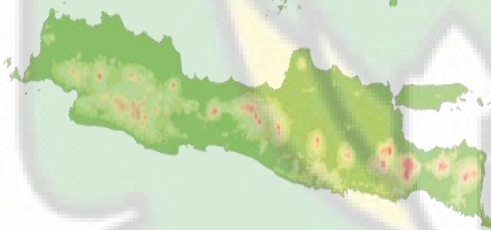
masyarakatnya untuk menanam tanaman budidaya.

Sumber daya alam yang dihasilkan berupa

Tanaman : Kopi, lada, cokelat, tembakau, karet, dan kelapa sawit.

Hasil tambang : Minyak bumi, batu bara, dan timah. Kelapa sawit dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan . Sementara minyak bumi dan batu bara dimanfaatkan untuk membuat bahan bakar.

Jawa



Pulau Jawa memiliki pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.

Sumber daya alam yang dihasilkan berupa

Dataran tinggi : Teh, kopi, tembakau dan kina

Dataran rendah : Padi

Pesisir pantai : Budidaya ikan laut, rumput laut, garam, dan ikan asin

Sumber Eenergi Bunyi

 adalah semua benda yang menghasilkan bunyi karena benda tersebut bergetar, seperti gitar, merupakan salah satu sumber bunyi. Bunyi pada gitar berasal dari yang dipetik.

Rongga pada gitar _____ menampung gelombang yang dihasilkan oleh senar gitar.

Sumber Energi Cahaya

_____ memiliki beberapa sifat yaitu menembus benda bening, dapat dipantulkan, merambat lurus, dapat dibiaskan, dan dapat diuraikan.

a. Cahaya merambat lurus



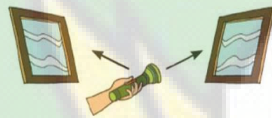
Cahaya lilin merambat lurus melalui lubang karton.

b. Cahaya menembus bening



Cahaya dari senter akan menembus gelas/ benda bening

c. Cahaya dapat dipantulkan



Pemantulan akan teratur bila cahaya mengenai

d. Cahaya dapat dibiaskan atau belokan



Pensil terlihat patah saat dicelupkan kedalam air

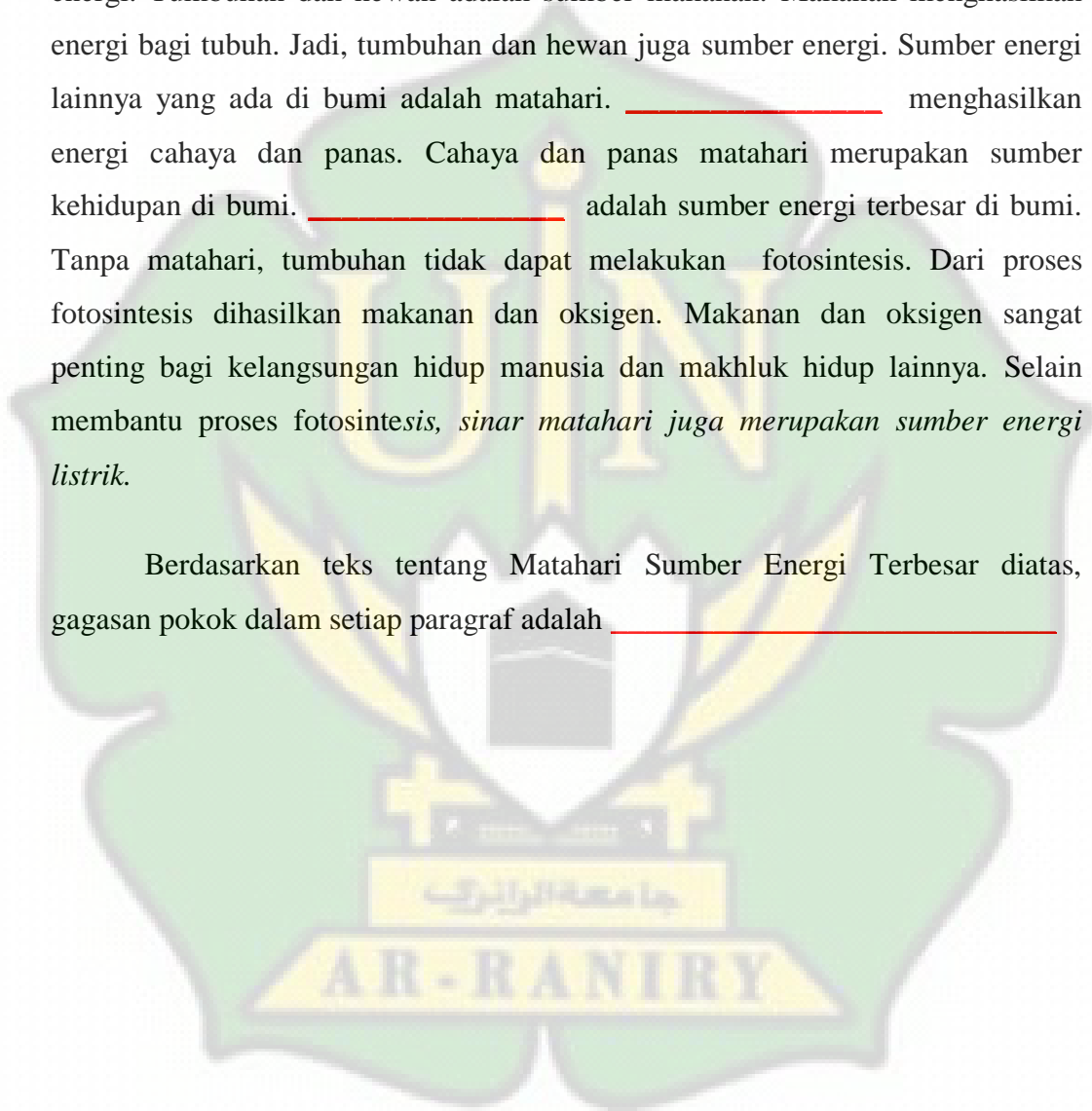
_____ adalah pembelokan arah rambat cahaya saat melewati dua medium yang berbeda kecepatannya. Pembiasan cahaya dimanfaatkan _____ dalam pembuatan berbagai alat optik. Pembiasan cahaya menyebabkan terjadinya beberapa peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang diuraikan sebagai berikut:

- Dasar air yang jernih kelihatan lebih dangkal dari sebenarnya
- Peristiwa fatamorgana yang terjadi karena berkas cahaya
- Uang logam di dalam air jernih

Matahari Sumber Energi Terbesar

Semua benda yang menghasilkan energi disebut sumber energi. Tuhan menciptakan bermacam-macam sumber energi. Air dan udara adalah sumber energi. Tumbuhan dan hewan adalah sumber makanan. Makanan menghasilkan energi bagi tubuh. Jadi, tumbuhan dan hewan juga sumber energi. Sumber energi lainnya yang ada di bumi adalah matahari. _____ menghasilkan energi cahaya dan panas. Cahaya dan panas matahari merupakan sumber kehidupan di bumi. _____ adalah sumber energi terbesar di bumi. Tanpa matahari, tumbuhan tidak dapat melakukan fotosintesis. Dari proses fotosintesis dihasilkan makanan dan oksigen. Makanan dan oksigen sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain membantu proses fotosintesis, *sinar matahari juga merupakan sumber energi listrik.*

Berdasarkan teks tentang Matahari Sumber Energi Terbesar diatas, gagasan pokok dalam setiap paragraf adalah _____



*Lampiran 17***LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Nama Guru : Ulfia Rahmah
 Kelas : IV
 Materi : Selalu Berhemat Energi

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.				
2.	Guru memerintahkan siswa untuk berdoa .				
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.				
5.	Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab dengan mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual.				
6.	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta salah satu siswa untuk membacakan bahan bacaan secara bergantian dengan siswa lain yang dibagikan oleh guru.				
7.	Guru menjelaskan dan mengidentifikasi sumber energi udara bersama siswa.				
8.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				
9.	Guru menampilkan media pembelajaran berupa “gambar”, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut				
10.	Guru bertanya bagaimana pendapat siswa tentang gambar tersebut				
11.	Guru meminta siswa menjelaskan temuan siswa pada gambar pembelajaran .				
12.	Guru bertanya apakah siswa sudah mengerti materi yang telah di ajari oleh guru.				
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membuat hasil LKPD dan Handout dengan berkerja sama				
14.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.				

15.	Guru meminta kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil LKPD kelompok persentasi				
16.	Guru memanggil kelompok lain untuk mempresentasikan hasilmdiskusinya				
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.				
18.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.				
19.	Guru memberikan soal post-test				
20.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pada pembelajaran hari ini				
21.	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah disampaikan oleh siswa				
22.	Guru melakukan refleksi materi pembelajaran yang telah berlangsung				
23.	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
24.	Guru menyampaikan pesan moral				
25.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa				
26.	Guru mengucapkan salam				
Jumlah skor nilai yang diperoleh					
Rata-rata					
Kategori					

Keterangan:

- 2 = Buruk
- 3 = Kurang baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik sekali

Lampiran 18**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

Nama Pengamat : Fitriani

Kelas : IV

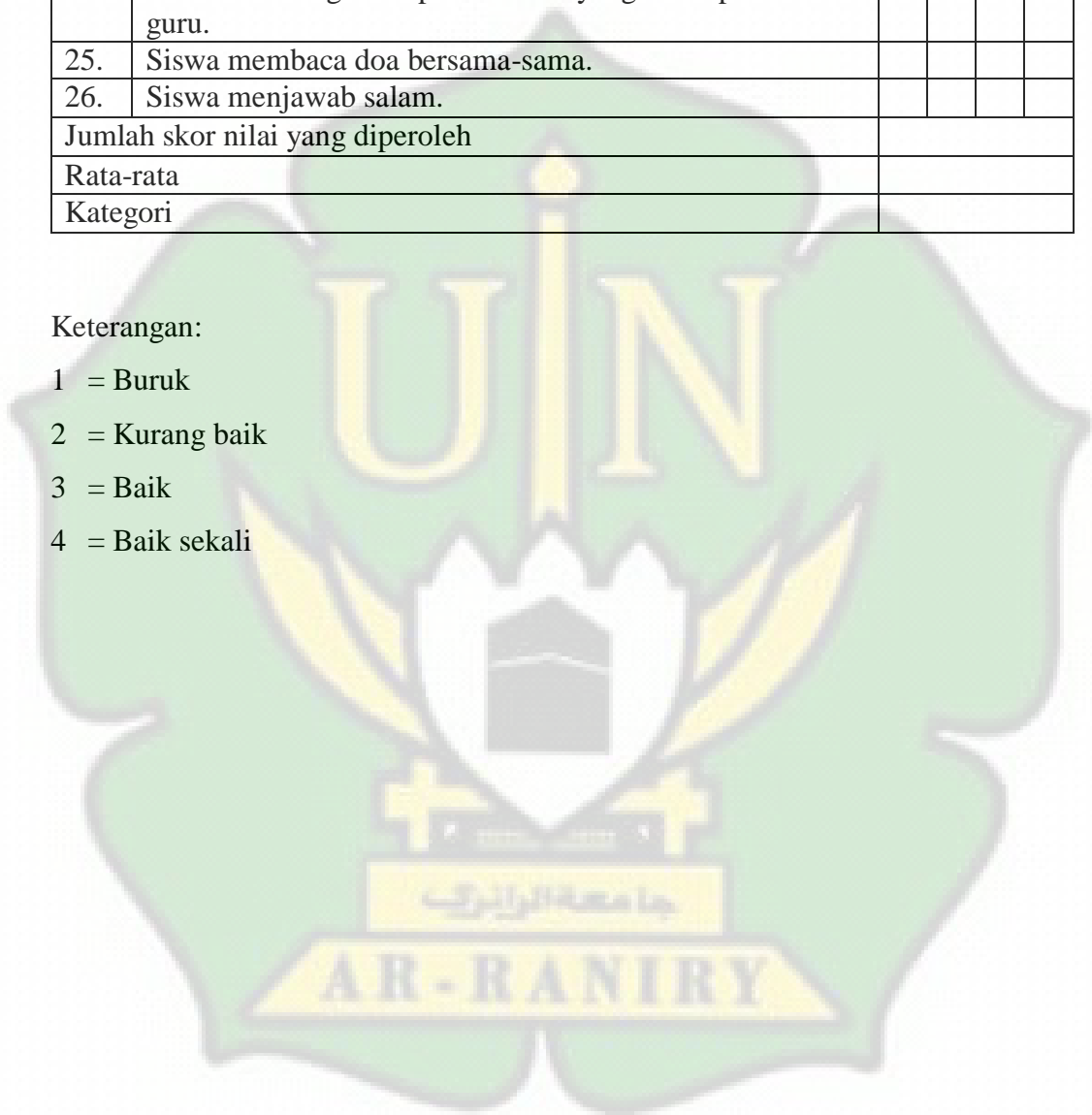
Materi : Selalu Berhemat Energi

NO	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.				
2.	Siswa membaca doa bersama –sama				
3.	Siswa mengacungkan tangan pada saat absen				
4.	Siswa memperhatikan tujuan dan materi yang disampaikan oleh guru				
5.	Siswa memperhatikan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru				
6.	Siswa duduk secara berkelompok dan siswa membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru secara bergantian.				
7.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.				
8.	Siswa menjawab LKPD dan Handout dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya				
9.	Siswa bertanya apakah siswa sudah mengerti tentang LKPD yang dikerjakan				
10.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
11.	Siswa menjelaskan temuan yang ada pada materi				
12.	Siswa menjawab pertanyaan guru				
13.	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya mengerjakan LKPD (Lembar Didik) yang dibagikan oleh guru.				
14.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				
15.	Kelompok lain memberikan tanggapan dan saran kepada kelompok yang presentasi				
16.	Kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
17.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
18.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya				
19.	Siswa menjawab soal post-test yang diberikan guru				
20.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
21.	Siswa menyimak penguatan yaang disampaikan oleh				

	guru				
22.	Siswa menyimak refleksi materi yang disampaikan oleh guru				
23.	Siswa menyimak informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				
25.	Siswa membaca doa bersama-sama.				
26.	Siswa menjawab salam.				
Jumlah skor nilai yang diperoleh					
Rata-rata					
Kategori					

Keterangan:

- 1 = Buruk
- 2 = Kurang baik
- 3 = Baik
- 4 = Baik sekali



Lampiran 19

Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II

No	Indikator	Soal	Tahap Kognitif				Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	
			Mengingat	Memahami	Mengaplikasikan	Menganalisis	
2.	<p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</p>	<p>1. Kekayaan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup disebut.....</p> <p>a. Sumber hidup</p> <p>b. Alam sekitar</p> <p>c. Keanekaragaman alam</p> <p>d. Sumber daya alam</p> <p>2. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui.....</p> <p>a. Kekayaan alam yang akan ada terus menerus</p>	√				<p>d.Keangekaragaman alam</p> <p>a.Kekayaan alam yang akan ada terus</p>

	<p>kotaa/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>selama pamakaian tidak berlebihan</p> <p>b. Kekayaan alam yang akan habis jika digunakan terus menerus</p> <p>c. Sumber daya yang memiliki keterbatasan dalam jumlahnya</p> <p>d. Sumber daya yang memerlukan waktu lama dalam proses pembentukannya</p> <p>3. Sumber daya alam yang digunakan dalam pembuatan ikan asin adalah....</p> <p>a. Arus air laut</p> <p>b. Panas matahari</p> <p>c. Garam</p> <p>d. Minyak bumi</p> <p>4. Bagian tumbuhan yang</p>				<p>menerus selama pemakaian tidak berlebihan</p>
--	---	--	--	--	--	--


	<p>IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air,</p>	<p>paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah....</p> <p>e. Akar f. Daun g. Kayu h. Kulit</p> <p>5. Gas alam merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, maka harus digunakan secara.....</p> <p>a. Berlebihan b. Terus menerus c. Melimpah d. Hemat</p> <p>6. Berikut ini salah satu mafaat pemantulan bunyi dalam kehidupan sehari-hari yaitu.....</p> <p>a. Mengetahui pipa yang bocor</p>	√			<p>b.Panas matahari</p> <p>c.Kayu</p>
--	---	---	---	--	--	---------------------------------------


	<p>matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir)</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p>	<p>b. Mengukur kedalaman laut</p> <p>c. Membunuh sel-sel kanker</p> <p>d. Mensterilkan peralatan makanan</p> <p>7. Ahmad ingin menjadi seorang Youtuber. Dia akan membuat video di dalam kamar. Agar suara bising dari luar kamar tidak terdengar, maka kamar Ahmad perlu peredam bunyi seperti.....</p> <p>a. Busa</p> <p>b. Besi</p> <p>c. Kaca</p> <p>d. Seng</p> <p>8. Andi berada di ruangan yang sempit kemudian dia berbicara. Suara Andi tidak terdengar jelas karena terganggu bunyi</p>		√		<p>d.Hemat</p> <p>b.Mengukur pipa yang bocor</p>
--	--	---	--	---	--	--

	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.</p>	<p>c. Kerdam d. Refleksi</p> <p>10. Semua benda yang dapat menghasilkan bunyi disebut....</p> <p>a. Dsar bunyi b. Jenis bunyi c. Sumber bunyi d. Ciri-ciri bunyi</p> <p>11. Pragraf gagasan pokoknya berada pada akhir paragraf disebut....</p> <p>a. Deduktif b. Induktif c. Campuran d. Komplemen</p> <p>Bacalah teks berikut untuk soal nomor 12-15</p> <p>Kerak telur</p> <p>Kerak telur adalah makanan khas suku bangsa</p>			√		a.Gema
--	---	---	--	--	---	--	--------

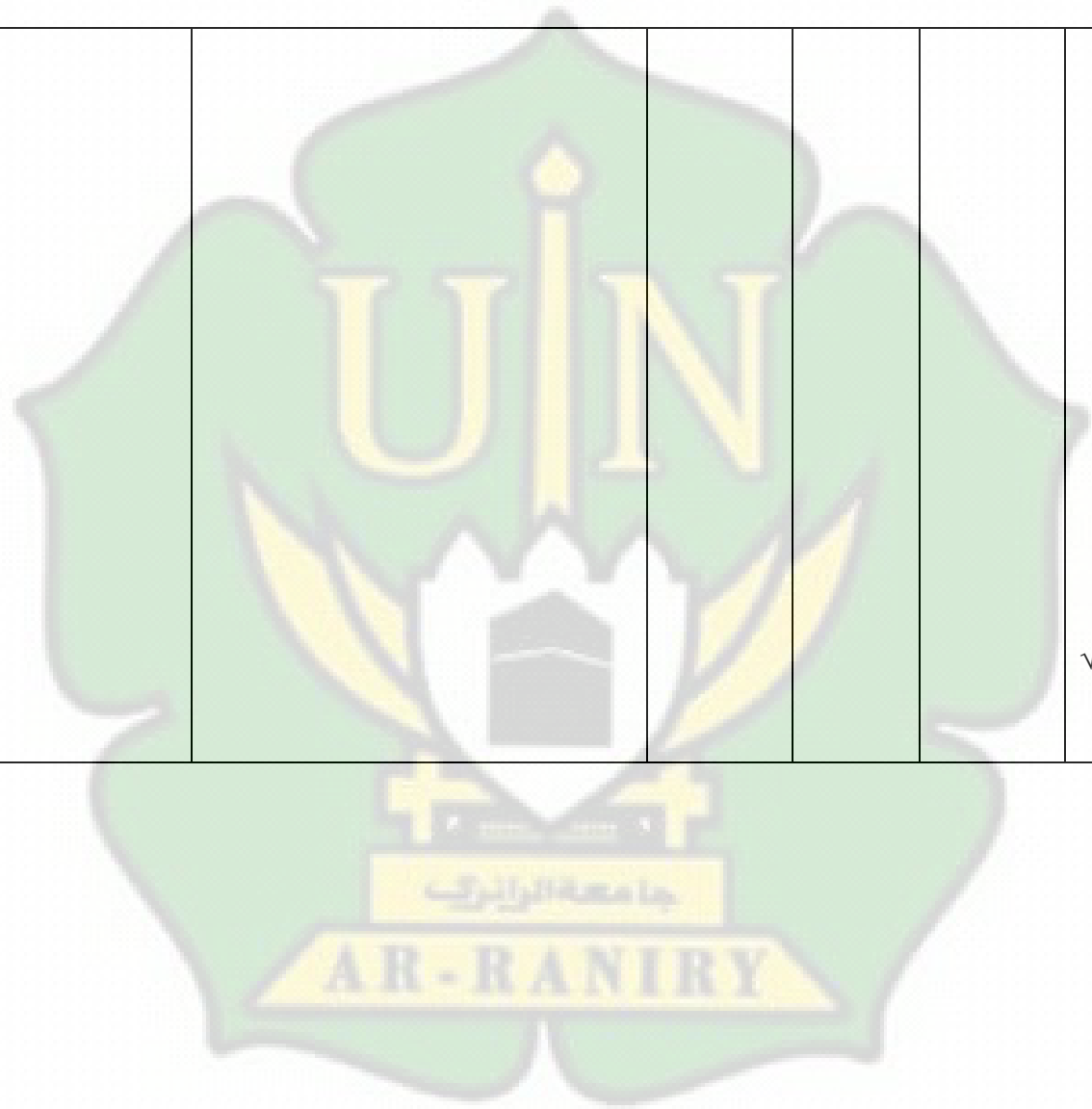
		<p>betawi. Bahan pembuatan kerak telur yaitu beras ketan putih, telur ayam atau bebek, ebi (udang kering dan diasinkan) yang disangrai kering, dan irisan bawang merah goreng. Bumbu yang dihaluskan berupa kelapa sangrai, cabai merah, kencur, jahe, merica, garam, dan gula pasir.</p> <p>Cara memasak kerak telur cukup unik. Ketika kerak telur telah setengah matang, wajan dibalikkan dan kerak telur dibiarkan langsung terkena panas arang dari anglo. Setelah kerak telur sedikit hangus, kerak telur diangkat.</p> <p>Diberi nama kerak telur karena bentuknya seperti kerak. Kerak telur dapat dimakan setelah adonan menyerupai kerak hangus. Makanan ini dapat dinikmati selagi hangat.</p>				√	<p>c.Sumber bunyi</p> <p>b.Induktif</p>
--	--	---	--	--	--	---	---

		<p>12. Berikut beberapa bahan yang diperlukan untuk membuat kerak telur yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none">Beras ketan putih, kedelai, gula arenBeras ketan putih, telur ayam, seledriBeras ketan putih, ebi, jaurBeras ketan putih, tekur bebek, garam					
		<p>13. Gagasan pokok pada paragraf kedua yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none">Kerak telur makanan khas betawiCara memasak kerak telur cukup unikKerak tekur bentuknya seperti kerakBeras ketan merupakan bahan baku pokok.			√		

		 The logo of UIN Ar-Raniry is a green shield-shaped emblem. At the top is a yellow minaret with a flame. Below it, the letters 'UIN' are written in a large, yellow, serif font. Underneath 'UIN' is a white shield with a black dome and a crescent moon. Below the white shield are two yellow wings. At the bottom of the emblem is a yellow banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' and the English text 'AR-RANIRY' below it.	✓				b.Cara memasak kerak telur cukup unik
--	--	--	---	--	--	--	---------------------------------------

		 The logo of UIN Ar-Raniry is a green shield-shaped emblem. At the top center is a yellow minaret with a flame-like top. Below it, the letters 'UIN' are written in a large, yellow, serif font. Underneath 'UIN' is a white shield containing a black silhouette of a mosque dome. Below the white shield are two yellow wings or leaves. At the bottom of the emblem is a yellow banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry) and the English text 'AR-RANIRY' below it.			√	d.Bahan pembuatan kerak telur ada;ah ebi da beras a.Suku betawi
--	--	---	--	--	---	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



√

*Lampiran 20***SOAL TES SIKLUS 2**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : **IPS, IPA, BAHASA INDONESIA**
Tema 2 : **Selalu Berhemat Energi**
Subtema 1 : **Sumber Energi**

Petunjuk Umum

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian lembar soal yang telah disediakan
2. Periksa dan bacalah soal sebelum anda menjawab
3. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian lembar soal yang telah disediakan
4. Laporkan kepada guru jika ada yang kurang jelas
5. Dahulukan mengerjakan soal yang dianggap mudah
6. Berilah tanda silang pada huruf a,b,d, atau d pada jawaban yang paling benar
7. Periksa seluruh jawaban anda sebelum diserahkan kepada guru

1. Kekayaan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup disebut.....
 - a. Sumber hidup
 - b. Alam sekitar
 - c. Keanekaragaman alam
 - d. Sumber daya alam
2. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui.....
 - a. Kekayaan alam yang akan ada terus menerus selama pemakaian tidak berlebihan
 - b. Kekayaan alam yang akan habis jika digunakan terus menerus
 - c. Sumber daya yang memiliki keterbatasan dalam jumlahnya
 - d. Sumber daya yang memerlukan waktu lama dalam proses pembentukannya
3. Sumber daya alam yang digunakan dalam pembuatan ikan asin adalah....
 - a. Arus air laut
 - b. Panas matahari

- c. Garam
 - d. Minyak bumi
4. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah....
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Kayu
 - d. Kulit
 5. Gas alam merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, maka harus digunakan secara....
 - a. Berlebihan
 - b. Terus menerus
 - c. Melimpah
 - d. Hemat
 6. Berikut ini salah satu mafaat pemantulan bunyi dalam kehidupan sehari-hari yaitu....
 - a. Mengetahui pipa yang bocor
 - b. Mengukur kedalaman laut
 - c. Membunuh sel-sel kanker
 - d. Mensterilkan peralatan makanan
 7. Ahmad ingin menjadi seorang Youtuber. Dia akan membuat video di dalam kamar. Agar suara bising dari luar kamar tidak terdengar, maka kamar Ahmad perlu peredam bunyi seperti....
 - a. Busa
 - b. Besi
 - c. Kaca
 - d. Seng
 8. Andi berada di ruangan yang sempit kemudia dia berbicara. Suara Andi tidak terdengar jelas karena terganngu bunyi pantulan. Peristiwa ini disebabkan karena....
 - a. Gema
 - b. Gaung
 - c. Pembiasan
 - d. Dispersi

9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Nobita sedang berada di suatu tempat yang di tunjukkan oleh gambar di atas. Apabila Nobita berteriak maka peristiwa yang akan terjadi yaitu.....

- a. Gema
 - b. Gaung
 - c. Kerdam
 - d. Refleksi
10. Semua benda yang dapat mengasilkan bunyi disebut....
- a. Dasar bunyi
 - b. Jenis bunyi
 - c. Sumber bunyi
 - d. Ciri-ciri bunyi
11. Pragraf gagasan pokoknya berada pada akhir paragraf disebut....
- a. Deduktif
 - b. Induktif
 - c. Campuran
 - d. Komplemen

Bacalah teks berikut untuk soal nomor 12-15

Kerak telur

Kerak telur adalah makanan khas suku bangsa betawi. Bahan pembuatan kerak telur yaitu beras ketan putih, telur ayam atau bebek, ebi (udang kering dan diasinkan) yang disangrai kering, dan irisan bawang merah goreng. Bumbu yang dihaluskan berupa kelapa sangrai, cabai merah, kencur, jahe, merica, garam, dan gula pasir.

Cara memasak kerak telur cukup unik. Ketika kerak telur telah setengah matang, wajan dibalikkan dan kerak telur dibiarkan langsung terkena panas arang dari anglo. Setelah kerak telur sedikit hangus, kerak telur diangkat.

Diberi nama kerak telur karena bentuknya seperti kerak. Kerak telur dapat dimakan setelah adonan menyerupai kerak hangus. Makanan ini dapat dinikmati selagi hangat.

12. Berikut beberapa bahan yang diperlukan untuk membuat kerak telur yaitu....
 - a. Beras ketan putih, kedelai, gula aren
 - b. Beras ketan putih, telur ayam, seledri
 - c. Beras ketan putih, ebi, jaur
 - d. Beras ketan putih, telur bebek, garam

13. Gagasan pokok pada paragraf kedua yaitu....
 - a. Kerak telur makanan khas betawi
 - b. Cara memasak kerak telur cukup unik
 - c. Kerak telur bentuknya seperti kerak
 - d. Beras ketan merupakan bahan baku pokok.

14. Gagasan pendukung paragraf pertama yaitu....
 - a. Wajan dibalikkan saat kerak telur setengah matang
 - b. Makanan dapat dinikmati selagi hangat
 - c. Kerak telur dibuat oleh suku betawi
 - d. Bahan pembuatan kerak telur adalah ebi dan beras

15. Kerak telur berasal dari daerah....
 - a. Suku betawi
 - b. Suku jawa
 - c. Suku sunda
 - d. Suku madura

Lampiran 21

DOKUMENTASI PENELITIAN

